

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (PLT UNY)

LOKASI

SMA NEGERI 1 KRETEK

Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 5577, Telp (0274)7494083

15 September-15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan : Grendi Hendrastomo, MM.MA



Disusun Oleh:

RIYANI

14413241028

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Kretek.

Nama : RIYANI
NIM : 14413241028
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Kretek dari tanggal 15 September hingga 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Koordinator PLT

Guru Pembimbing


Grendi Hendrastomo, MM. MA


Tutut Handayani W. G., S.Sos

NIP. 19820117 200604 1 002

NIP.19850612 2010001 2 020

Menyetujui,

Kepala

Koordinator PLT

SMA N 1 Kretek

SMA N 1 Kretek


Drs. Kabul Mulvana, M.Pd


Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 19610114 198803 1 005

NIP. 19721104 200003 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Kretek ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PLT dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, dan peran serta. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof.Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Kabul Mulyana, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kretek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Kretek.
4. Budi Nugroho, S.Pd, selaku koordinator PLT di SMA Negeri 1 Kretek yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PLT dilaksanakan.
5. Yuni Wibowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun.
6. Grendi Hendrastomo, MM.MA dan Nur Endah Januarti, MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun.
7. Tutut Handayani W.G, S.Sos, selaku guru pembimbing lapangan, atas kesediaannya memberi kesempatan kepada penyusun untuk mengampu kelas yang ibu tangani dan atas bimbingan, dorongan, dan ilmu kepada penyusun selama pelaksanaan PLT berlangsung.
8. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan curahan kasih sayang dan dukungan, baik spiritual maupun moril sehingga kegiatan PLT ini dapat berjalan lancar.
9. Keluarga saya yang telah memberikan motivasi kepada penyusun.
10. Rizal Harjuna, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penyusun sehingga kegiatan PLT ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Mb Sinta dan Mas Agung yang selama ini telah memberikan semangat kepada penyusun.
12. Bapak Ibu Guru dan karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PLT ini.

13. Aprilia Dwi Astuti, selaku patner praktek mengajar di SMA N 1 Kretek yang telah bekerjasama dengan baik.
14. Anggota Kelompok PLT SMA N 1 Kretek yang lainnya (Aji, Danu, Asri, Andin, Dini, Eva, Alfi, Nonik, Lia, Ana, Tiwik, dan Jannah) atas kerjasama dan perjuangannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh agenda PLT di SMA N 1 Kretek.
15. Pengurus OSIS SMA N 1 Kretek yang turut membantu dalam memperlancar kegiatan PLT ini.
16. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Kretek terutama kelas X IIS 1 dan XI IPS 3 yang turut membantu penyusun untuk menjalani praktik mengajar dengan lancar.
17. Teman-teman Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun

Riyani

14413241028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III PENUTUP	22
A. Simpulan.....	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24

ABSTRAK

LAPORAN

PLT UNY 2017

LOKASI SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL

Oleh:

Riyani

14413241028

Pendidikan Sosiologi

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PLT di SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL ini dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Tujuan dari kegiatan PLT ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kompetensi keguruan maupun kependidikan.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PLT melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan magang II yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktik mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktik mengajar di sekolah mulai tanggal 15 September sampai dengan 5 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X IIS 1 dan XI PS 3 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PLT memberikan banyak pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PLT dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diantaranya observasi di lokasi yaitu SMA Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2017.

SMA Negeri 1 Kretek merupakan sekolah yang terletak di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 55772, Telp (0274) 7494083. Memiliki lahan yang luasnya 4.020 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Koordinator PLT, Guru, peserta didik dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

1. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPS), ruang Perpustakaan, ruang Koperasi Siswa, ruang Kelas (4 kelas X, 3 kelas XI IPS, 2 kelas XI IPA, 2 kelas XII IPS, dan 2 kelas XII IPA), 4 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, ruang Musholla. Untuk kegiatan olah raga, peserta didik menggunakan lapangan upacara

dan lapangan sepak bola yang ada di sebelah timur SMA Negeri 1 Kretek (lapangan sepak bola milik Desa).

b. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus, LCD, dan Proyektor

Praktik : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah memiliki Laptop.

c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Kretek adalah Bapak Iwan Setiawan S.Pd. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalad dan Koran

d. Laboratorium

SMA Negeri 1 Kretek memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium IPS
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Di dalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, almari buku, almari yang berisi piala-piala kejuaraan.

f. Ruang Guru

Ruang Guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Di dalam ruang guru terdapat satu ruangan yang di dalamnya ada almari yang dipergunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru. Selain itu di ruang guru terdapat ruang tamu untuk menyambut tamu-tamu guru yang datang.

g. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah timur ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/ wali siswa.

h. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak P3K untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

i. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Daerah Persawahan
- 2) Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola Kelurahan Tirtomulyo
- 3) Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk

j. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan sepak bola milik Kelurahan Tirtomulyo maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk olah raga basket menggunakan lapangan basket di dalam lingkungan sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Kretek telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai. Digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Kretek ada 13 kelas yang terdiri dari ruang kelas X, 3 ruang kelas XI IPS, 3 ruang kelas XI IPA, 2 ruang kelas XII IPS, dan 2 ruang kelas XII IPA.

2. Potensi Non Fisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

Yang dibantu oleh beberapa wakilnya diantaranya:

Wakasek Kesiswaan : Suhartanto, M.Pd

Wakasek Kurikulum : Budi Nugroho, S.Pd

Wakasek Sarana dan Prasarana : Susi Ernawati, S.Pd

Wakasek Humas : Dra. Sovia Isniati, M.Pd

Koordinator BK : Suratman, S.Pd

Staf Pengajar : 30 Guru pengajar

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMA N 1 Kretek untuk tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 345 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas.

- Kelas X terdiri dari siswa terbagi menjadi:

Kelas X MIA 1 : 27 siswa

Kelas X MIA 2 : 26 siswa

Kelas X IIS 1 : 25 siswa

Kelas X IIS 2 : 26 siswa

- Kelas XI terdiri dari siswa terbagi menjadi:

Kelas XI IPA 1 : 27 siswa

Kelas XI IPA 2 : 26 siswa

Kelas XI IPS 1 : 25 siswa

Kelas XI IPS 2 : 24 siswa

Kelas XI IPS 3 : 23 siswa

- Kelas XII terdiri dari siswa terbagi menjadi:

Kelas XII IPA 1 : 30 siswa

Kelas XII IPA 2 : 29 siswa

Kelas XII IPS 1 : 28 siswa

Kelas XII IPS 2 : 29 siswa

c. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kretek berjumlah 30 orang. Masing-masing kelas memiliki 1 wali kelas. Guru yang menjadi wali kelas antara lain:

Wali kelas X MIA 1 : Opsiana Puji Watartuti, S.Pd

Wali kelas X MIA 2 : Siti Muthiatun, S.Pd

Wali kelas X IIS 1 : Zuhkriyanto, S.Pd

Wali kelas X IIS 2 : Murika Wulandari, S.Pd

Wali kelas XI IPA 1 : Hestu Rita Setyajati, S.Pd

Wali kelas XI IPA 2 : Sumardinem, S.Pd

Wali kelas XI IPS 1 : Nur Rohman Widyascaryo, ST

Wali kelas XI IPS 2 : Suratman, S.Pd

Wali kelas XI IPS 3 : Tutut Handayani W.G, S.Sos

Wali kelas XII IPA 1 : Suyatini, S.Pd

Wali kelas XII IPA 2 : Yuana Purnaminingsih, M.Pd

Wali kelas XII IPS 1 : Drs Tukiman

Wali kelas XII IPS 2 : Diah Sudartini, S.Pd

d. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang ada di SMA N 1 Kretek sebanyak 9 orang dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

e. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Setiap 1 minggu sekali. Bimbingan dan Konseling masuk kesetiap kelas.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia yang tampak di SMA N 1 Kretek bahwa mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain sehingga daapt menghasilkan kerja sama yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru dan siswa terdapat hubungan yang cukup harmonis dan kekeluargaan. Rasa hormat siswa terhadap guru cukup baik. Ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

h. Interaksi Sosial Antar Siswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan baik, ini terlihat ketika acara HUT sekolah mereka saling bekerja sama dalam menyiapkan lomba antar kelas. Dan pada kesehariannya mereka berinteraksi baik sesama siswa.

Di SMA N 1 Kretek juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Voli, Basket, dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA N 1 Kretek.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan peningkatan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kamu.

3. Visi dan Misi`

1) Visi SMA Negeri 1 Kretek

“terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”

2) Misi SMA Negeri 1 Kretek

Misi sekolah adalah tindakan atau usaha untuk mewujudkan visi dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, dan pengalaman warga sekolah terhadap agamanya masing-masing
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mengefektifkan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Meningkatkan sikap apresiasi tentang seni budaya dan menjunjung kelestarian keragaman budaya, dengan menggiatkan kegiatan seni tradisional, seni modern, bahasa, dan budaya jawa

- d. Meningkatkan kepedulian dan rasa cinta terhadap lingkungan hidup

B. Perumusan Program dan Rancangan

1) Perumusan Program

SMA Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PLT 2017. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PLT selama 2 bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PLT 2017. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Sosiologi sudah bagus, maka perlu adanya usaha dalam meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan observasi yang penyusun lakukan, untuk itu rancangan program PLT individu Prodi Pendidikan Sosiologi adalah:

1. Program Individu
 - a. Pembuatan media pembelajaran
2. Program penunjang
 - a. Pendampingan perpustakaan
 - b. Picket depan atau informasi
3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Pembuatan Silabus

2) Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 yang dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Kretek Bantul. Kegiatan PLT terdiri dari

kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PLT merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PLT sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus
 - a. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah microteaching dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 90 sks.
 - b. Pembekalan mahasiswa PLT sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh PP PLT dan PKL UNY di ruang KI Hajar Dewantara FIS.

2. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah dipilih. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2017. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan program kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
 - c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.
- ## 3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PLT. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, dimana praktikan mengajar di kelas X IIS 1 dan XI IPS 3 sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan Silabus serta syarat administrative lainnya yang mendukung proses pembelajaran

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

4. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PLT lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan pendampingan HUT SMA N 1 Kretek, pendampingan perpustakaan, dan piket didepan.

5. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, pendampingan HUT SMA N 1 Kretek.

6. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PLT.

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PLT selesai, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PLT yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Microteaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (microteaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PLT dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (microteaching) dilaksanakan sebelum PLT selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan keterampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

2. Pembekalan PLT

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Tahap pertama adalah pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas, kemudian diteruskan dengan pembekalan oleh jurusan masing-masing.

3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PLT yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester dan penjabaran waktu mengajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan

disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi yang akan dibuat.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan. Disini praktikan bertanya mengenai hal-hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar.

b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Untuk kelas X IIS 1

- a. Kompetensi Inti
- b. Kompetensi Dasar dan Indikator
- c. Tujuan Pembelajaran
- d. Materi Pembelajaran
- e. Metode Pembelajaran
- f. Media Pembelajaran
- g. Sumber Belajar
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Penilaian

- Untuk kelas XI IPS 3

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator Pencapaian Kompetensi

- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pembelajaran
- f. Metode Pembelajaran
- g. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- i. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan

Secara umum, seluruh kegiatan PLT dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

Program Praktik Lapangan Terbimbing

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, meningkatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat

berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi, dan lain-lain.

c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan arahan agar siswa mempelajari materi selanjutnya.

Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar dua kelas, yaitu kelas X IIS 1 dan XI IPS 3. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar materi sebanyak 12 kali dalam pertemuan (12 RPP).

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran	Keterangan
1	Sabtu, 23	X IIS 1	2	1. Bentuk-bentuk	Siswa

	September 2017			Interaksi Sosial	menganalisis artikel
2	Selasa, 26 September 2017	X IIS 1	7-8	1. Melanjutkan materi sebelumnya	
3	Sabtu, 30 September 2017	X IIS 1	2	1. Pengertian nilai sosial dan norma sosial 2. Jenis-jenis nilai dan norma sosial 3. Perbedaan nilai dengan norma sosial	Siswa membuat naskah role playing dalam kelompok
4	Selasa, 10 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Siswa melakukan role playing tentang materi jenis-jenis nilai sosial	
5	Rabu, 11 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	1. Perbedaan konflik dengan kekerasan	Siswa berdiskusi tentang isi artikel
6	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IIS 1	2	1. Fungsi nilai dan norma sosial	Siswa berdiskusi kelompok
7	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI IPS 3	5-6	1. Cara pengendalian konflik sosial	Siswa berdiskusi menggunakan media pembelajaran “Lingkaran

					Konflik”
8	Selasa, 17 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Presentasi hasil diskusi materi fungsi nilai sosial dan norma sosial	Evaluasi dengan menggunakan media pembelajaran “kartu pasangan”
9	Rabu, 18 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	1. Manajemen Konflik	Siswa melakukan role playing
10	Selasa, 24 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Pengertian Sosialisasi 2. Agen-agen sosialisasi	Tugas kelompok dengan menggunakan media pembelajaran “Puzzle Sosial”
11	Rabu, 25 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	Ulangan Harian Bab Konflik Sosial	
12	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IIS 1	2	1. Evaluasi materi agen-agen sosialisasi	Mengadakan kuis berkelompok
13	Sabtu, 28 Oktober 2017	XI IPS 3	5-6	Remidi dan Pengayaan Bab “Konflik Sosial”	
14	Selasa, 31 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Tahap-tahap sosialisasi 2. Jenis-jenis sosialisasi 3. Teori <i>Looking Glass Self</i>	Siswa presentasi menggunakan media pembelajaran “Sungai Kehidupan”
15	Rabu, 1	XI IPS 3	1-2	1. Pengertian	Siswa

	November 2017			<ul style="list-style-type: none"> mobilitas sosial 2. Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial 3. Bentuk-bentuk mobilitas sosial 	presentasi menggunakan media pembelajaran “Piramida Sosiologi”
16	Selasa, 7 November 2017	X IIS 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kepribadian 2. Faktor-faktor pembentuk kepribadian 	Siswa presentasi menggunakan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi”
17	Rabu, 8 November 2017	XI IPS 3	1-2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saluran mobilitas sosial 	Siswa menggunakan media pembelajaran “Wayang Sosial” dalam membuat contoh materi
18	Sabtu, 11 November 2017	X IIS 1	2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya (Kebudayaan Khusus) 	
19	Sabtu, 11 November 2017	XI IPS 3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 	Siswa menggunakan media pembelajaran

				2. Cara memperoleh status sosial 3. Cara khusus menaikkan status sosial 4. Dampak mobilitas sosial	“Socio Ular Tangga” dalam pembelajaran.
20	Selasa, 14 November 2017	X IIS 1	7-8	Ulangan Harian Bab “Interaksi Sosial”	
21	Rabu, 15 November 2017	XI IPS 3	1-2	Ulangan Harian Bab “Mobilitas Sosial”	

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing

- Untuk kelas X IIS 1

Praktikan mengajar di kelas X IIS 1, waktu mengajar yakni 3 jam pelajaran, dua kali tatap muka dalam seminggu. Dalam pembagian kelas X IIS 1, dalam jadwal mendapatkan hari Selasa dan Sabtu. Dalam mengajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas X IIS 1 memiliki potensi motivasi belajar yang dapat ditingkatkan lagi, meski ada beberapa siswa yang kurang fokus mengikuti pembelajaran. Di kelas ini suasananya tidak monoton hening, namun suasananya ramai tapi tetap dalam konteks pembelajaran. Namun saat mereka diberikan tugas mereka mengerjakannya dengan baik.

Kelas X IIS 1 termasuk yang cukup tertib didalam belajar, banyak siswa yang rajin mencatat, dan masih perlunya pancingan agar mereka lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan permainan atau menggunakan media pembelajaran yang menarik. Disini praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran, dan dapat disimpulkan

bahwa siswa lebih antusias belajar ketika praktikan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

- Untuk kelas XI IPS 3

Praktikan mengajar di kelas XI IPS 3, waktu mengajar yakni 4 jam pelajaran, dua kali tatap muka dalam seminggu. Dalam pembagian kelas XI IPS 3, dalam jadwal mendapatkan hari Rabu dan Sabtu. Dalam mengajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 3 memiliki potensi motivasi belajar yang tinggi, meski ada siswa yang cenderung diam memperhatikan. Di kelas ini suasananya kondusif, siswanya mudah diajak untuk mengikuti proses pembelajaran, mereka aktif mencatat, bertanya, dan diskusi dalam kelompok. Mereka juga antusias saat menggunakan media pembelajaran yang ada sehingga mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Pengalaman Pengelolaan Sekolah

Selain mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola administrasi sekolah, termasuk tugas guru di sekolah selain mengajar di kelas. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang cara mengelola administrasi siswa, mengetahui tugas administrasi personil sekolah, pengelolaan perpustakaan, dan pelaksanaan piket guru. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan bekerja di sekolah yang juga memiliki tugas selain mengajar di kelas.

3. Partisipasi Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam hal bersosialisasi sebagai salah satu warga di sekolah. Pengalaman-pengalaman tersebut antara lain adalah cara berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dengan orang lain, dan sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PLT di lokasi SMA Negeri 1 Kretek Bantul banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan sangat berguna ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk mencetak generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PLT merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikan (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Mentransfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana didalamnya harus diselipkan nilai-nilai.
3. Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan menagajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Negeri 1 Kretek Bantul diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PLT berikutnya, diiharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga PLT berjalan dengan lancar.
3. Kepada pihak PP PLT dan PKL LPPMP diharapkan lebih meningkatkan pengarahan kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun ke sekolah agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PLT/MAGANG III Tahun 2017. Yogyakarta: UNY

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	8. Teknik bertanya	Bertanya kepada siswa secara acak
	9. Teknik penguasaan kelas	Volume suara keras dan memperhatikan siswa
	10. Penggunaan media	White board, laptop, LCD, serta menggunakan media yang lainnya
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada beberapa siswa yang aktif, ada beberapa yang diam memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Seperti siswa pada umumnya sopan dan ramah

Kretek , 5 Agustus 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tutut Handayani W.G, S. Sos
NIP. 19850612 201001 2 020

Riyani
NIM.14413241028



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kretek
ALAMAT SEKOLAH : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul
TANGGAL OBSERVASI : 22 Februari – 25 Februari 2017
PUKUL : 09.30-11.00
NAMA MAHASISWA : RIYANI
NIM : 14413241028
PRODI : Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi sekolah SMA Negeri 1 Kretek Sekolah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Karena terletak di pedesaan yang jauh dari keramaian Kondisi bangunan sekolahpun masih berdiri kokoh dan masih ada pembangunan guna menunjang pembelajaran
2.	Potensi Siswa	Potensi peserta didik SMA Negeri 1 Kretek sangat bagus akan tetapi masih perlunya meningkatkan dalam menyalurkan bakat dan minatnya.
3.	Potensi Guru	Guru di SMA N 1 Kretek terdapat 30 orang mulai dari guru honorer hingga PNS. Seluruh guru di SMA Negeri 1 Kretek mempunyai potensi yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan siswa, karena guru-guru di SMA tersebut sudah berpengalaman dan menguasai materi yang akan diajarkan.
4.	Potensi Karyawan	Karyawan di SMA Negeri 1 Kretek



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

		tergolong baik karena bertanggungjawab akan tugasnya. Sebagai contoh TU dan petugas kebersihan selalu datang tepat waktu dan pulang pada waktunya. Bahkan seluruh karyawan diberi daftar absen dengan presensi sidik jari.
5.	Fasilitas KBM	Di SMA Negeri 1 Kretek mempunyai fasilitas yang termasuk lengkap, terdapat buku mata pelajaran, LCD, Proyektor, dan lain-lainnya.
6.	Perpustakaan	Di SMA Negeri 1 Kretek terdapat 1 perpustakaan. Buku-buku di dalamnya termasuk lengkap untuk menunjang pembelajaran dan mengisi waktu membaca peserta didik.
7.	Laboratorium	Terdapat 6 laboratorium inti di sekolah ini, yaitu Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium IPS, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa
8.	Bimbingan Konseling	Guru BK SMA Negeri 1 Kretek sangat aktif dalam tugasnya selalu memberi informasi dan menampung informasi atau masalah yang dihadapi siswa.
10.	Ekstrakurikuler	Di SMA Negeri 1 Kretek terdapat ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka, futsal, voli, Pencak silat, Judo



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

		Musik.
11.	Organsasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di SMA Negeri 1 Kretek berjalan dengan baik, bahkan pada awal November telah dilantik anggota OSIS baru pada awal November. Ada ruang OSIS tetapi masih belum di perbaiki.
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Kegiatan UKS di sini berjalan dengan baik. UKS di kelola untuk merawat atau mengobati siswa yang tidak enak badan. Kondisi fasilitas UKS termasuk lengkap seperti adanya 2 bed tempat tidur, timbangan, alat ukur tensi serta obat-obatan.
15.	Koperasi Sekolah	Koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Kretek ada tetapi tidak berjalan pdahal ruangnya cukup baik dan tertata rapi namun perlunya pengelolaan yang baik.
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah siswa yang beragama Islam yaitu mushola di SMA Negeri 1 Kretek dan yang beragama lain biasanya di ruang Lab atau di perpustakaan.
17.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan wilayah SMA Negeri 1 Kretek tergolong bersih, hal itu menyebabkan sekolah ini mempunyai tingkat kesehatan lingkungan yang tinggi.



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Bantul, 15 November 2017

Kordinator PLT

Mahasiswa,

Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 19721104 200003 1 001

Rivani

NIM. 14413241028



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)**

NAMA : Riyani PUKUL : 10.00-12.00WIB
NIM : 14413241028 TEMPAT PRAKTEK : SMA N 1 Kretek
TANGGAL : 1 Agustus 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Keadaan lokasi	SMA N 1 Kretek terletak di Genteng, Tirtomulyo, Kretek, Bantul berada di utara jalan. Lokasinya yang strategis mudah untuk dijangkau, yaitu dekat dengan pemukiman dan persawahan Disamping SMA N 1 Kretek terdapat lapangan Desa, kelurahan Tirtomulyo, TK dan SD.
2.	Keadaan gedung	Gedung SMA N 1 Kretek keseluruhannya sudah baik. Berdinding tembok dan berlantai keramik. Atap gedung menggunakan genteng.
3.	Keadaan sarana/prasarana	Sarana prasarana sudah lengkap. Di sekolah ini terdapat 13 ruang kelas. Terdapat 6 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 2 kamar mandi siswa, 2 kamar mandi siswi, dan 2 kamar amndi guru. Selain itu, terdapat 1 UKS, 1 ruang OSIS, dan ruang koperasi siswa.
4.	Keadaan personalia	Warga SMA 1 Kretek merupakan warga yang ramah dan sopan santun.
5.	Keadaan fisik lain (penunjang)	Laboratorium sudah memadai dan perpustakaan sudah tersedia buku-buku pelajaran dan referensi-referensi lainnya.
6.	Penataan ruang kerja	Ruang kerja guru dan Tata Usaha sudah tertata dengan baik. Didalamnya terdapat

		meja dan kursi. Di ruang guru terdapat komputer dan printer.
--	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tutut Handayani W.G, S. Sos
NIP. 19850612 201001 2 020

Kretek, 1 Agustus 2017

Mahasiswa

Riyani
NIM 14413241028



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING UNY
TAHUN : 2017/ 2018

F01
Untuk

NAMA MAHSISWA
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA

RIYANI
SMA N 1 KRETEK
GENTING TIRTOMULYO KRETEK BANTUL

NO	Program/ Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A. Program Mengajar											
1.	Konsultasi dengan Dosen Pamong			1				1		1	3
2.	Konsultasi dengan Guru Mata Pelajaran	0.5	1	0.5	1.5	2	0.5	1	1.5	0.5	9
3.	Observasi Kelas	3									3
4.	Penyusunan RPP	2	1.5		4.5	1.5	1.5	2.5	3		16.5
5.	Pendampingan KBM	7.5	5		4	7	4	5	4	4.5	41
6.	Pelaksanaan Mengajar KBM		2	1	3	5	3	5	3	5	27
7.	Persiapan bahan ajar		1.5	1.5	4.5	5.5		5.5	3.5	7	29
8.	Pembuatan media pembelajaran					4.5	1.5	3.5	3	3	15.5
B. Program Non Mengajar											
1.	Penerimaan PLT	2									2
2.	Piket	1.5	10		7	6.5	12.5	8.5	6.5		53
3.	Upacara Bendera	1		1				1		1	4
4.	Tadarus AL-QURAN		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
5.	Pengawas UTS			17	8						25
6.	Menonton Film G30SPKI			5							5
7.	HUT SMA N 1 KRETEK						20.5				20.5
8.	Penarikan PLT									2	2
Jumlah Jam Per Minggu		17.5	21.5	27.5	33	32.5	44	33.5	25	24.5	259.5
Jumlah Jam Program/ Kegiatan											

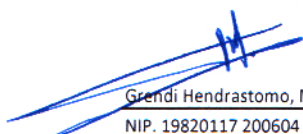
Mengetahui/ Menyetujui,

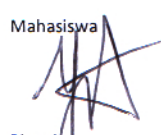
Kepala Sekolah SMA N 1 Kretek

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa




Grendi Hendrastomo, MM.MA
NIP. 19820117 200604 1 002


Riyani
NIM 1413241028



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Riyani

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Kretek

NO. MAHASISWA : 14413241028

ALAMAT SEKOLAH : Genteng, Tirtomulyo, Kretek Bantul

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15-9-2017	09.00-11.00	Penyerahan PLT	Diserah terimakan sejumlah 14 mahasiswa oleh DPL kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Kretek	
2.	Sabtu, 16-9-2017	07.00-07.30	Bersih-bersih kantor mahasiswa	Dibersihkannya ruang kantor mahasiswa	
		10.00-10.15	Rapat kelompok	Dihasilkannya beberapa kesepakatan-kesepakatan yang ada	

		10.15-11.45	Pendampingan Mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS2	
3.	Senin, 18-9-2017	07.00-07.45	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera	
		08.30-10.00	Pendampingan Mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS2	
		10.00-10.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi mengenai persiapan mengajar	
		10.30-14.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam penomoran buku perpustakaan	
4.	Selasa, 19-9-2017	07.00-09.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan tanggal 23 September 2017	
		09.00-12.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam penomoran buku perpustakaan	
		12.00-13.30	Pendampingan Mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 1	
5.	Rabu, 20-9-2017	07.00-08.30	Pendampingan Mengajar	Mendampingi siswa dalam	

		10.15-11.45	Pendampingan Mengajar	mengerjakan tugas Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas	
		11.45-13.30	Piket depan	Berjaga diruang piket	
6.	Jumat, 22-9-2017	07.00-07.30	Tadarus AL-Quran	Bertadarusan.	
		07.30-09.00	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan segala perlengkapan untuk mengajar	
		09.00-10.30	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam mengentry data buku	
		10.30-11.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang perlengkapan mengajar	
7.	Sabtu, 23-9-2017	07.45-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial	
		08.30-12.00	Pendampingan perpustakaan	Memberikan stempel pada buku	

		12.00-13.30	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
8.	Senin, 25-9-2017	07.00-14.15	Pendampingan Perpustakaan	Membantu dalam menyampul buku perpustakaan	
9.	Selasa, 26-9-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
		08.00-10.00	Piket	Berjaga di ruang piket	
		10.00-12.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam penomoran buku	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 melanjutkan materi yang dihadiri oleh 23 siswa	
10.	Rabu, 27-9-2017	07.00-08.30	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 3.	
		08.30-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
11.	Kamis, 28-9-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan tanggal 31 September 2017	

		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-10.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang RPP yang akan digunakan	
		10.30-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah	
12.	Jumat, 29-9-2017	07.00-07.30	Tadarus AL-Quran	Bertadarusan	
		07.30-09.00	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan segala perlengkapan bahan ajar	
		09.00-10.30	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam penomoran buku	
		10.30-11.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang perlengkapan bahan mengajar	
13.	Sabtu, 30-9-2017	07.45-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 dengan materi nilai dan norma sosia	

		08.30-13.30	Menonton Film G30SPKI	Menonton film bersama bapak ibu guru, siswa, dan kodim di Kelurahan Tirtomulyo	
14.	Minggu, 1-10-2017	07.00-08.30	Upacara “hari kesaktian Pancasila”	Mengikuti upacara bersama warga sekolah	
15.	Senin, 2-10-2017	07.30-11.30	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 1 dan ruang 2	
16.	Selasa, 3-10-2017	07.30-11.30	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 3 dan ruang 4	
17.	Rabu, 4-10-2017	07.30-11.30	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 5 dan ruang 6	
18.	Kamis, 5-10-2017	07.15-12.45	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 7, ruang 8, dan ruang 9	
19.	Jumat, 6-10-2017	07.15-11.00	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 10 dan ruang 11.	
20.	Sabtu, 7-10-2017	07.30-11.30	Pengawas UTS	Mengawasi ruang 12 dan ruang 13.	
21.	Senin, 9-10-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS3 untuk pertemuan 11 Oktober 2017	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran kelas XI IPS2	

		10.00-10.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi mengenai RPP untuk kelas XI IPS 3	
		10.30-13.30	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan perlengkapan mengajar untuk kelas XI IPS 3	
22.	Selasa, 10-10-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
		08.00-08.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang perlengkapan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		08.30-10.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
		10.30-12.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu dalam penomoran buku	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas X IIS 1, siswa melakukan role playing mengenai materi	
23.	Rabu, 11-10-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3	

		08.30-13.30	Piket depan	dengan materi perbedaan konflik dengan kekerasan yang dihadiri oleh 23 siswa Berjaga diruang piket	
24.	Kamis, 12-10-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas X IIS 1 materi tentang fungsi nilai dan norma sosial	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-11.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS 3 materi tentang cara pengendalian konflik	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Mengkonsultasikan mengenai RPP dan media pembelajaran untuk kelas X IIS 1 dan XI IPS 3 pada pertemuan tanggal 14 Oktober 2017	
		12.00-13.30	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk	

				kelas X IIS 1	
25	Jumat, 13-10-2017	07.00-07.30	Tadarus AL Quran	Bertadarusan	
		07.30-09.30	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		09.30-10.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IPS 3 yaitu "Lingkaran Konflik" dan membuat "Kartu Pasangan" untuk alat evaluasi kelas X IIS 1	
		10.30-11.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi mengenai perlengkapan bahan ajar untuk kelas X IIS 1 dan XI IPS 3	
26.	Sabtu, 14-10-2017	07.45-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 dengan materi fungsi nilai dan norma sosial	
		08.30-10.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu menyampul buku	

		10.15-11.45	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi cara pengendalian konflik menggunakan media pembelajaran “Lingkaran Konflik”	
		12.00-13.30	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
27.	Senin, 16-10-2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama warga sekolah	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS2	
		10.00.11.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS 3 dengan materi manajemen konflik	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi mengenai RPP dan media pembelajaran untuk kelas XI IPS 3 dengan materi manajemen konflik	

		12.00-14.15	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan perlengkapan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
28.	Selasa, 17-10-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran kelas X IIS 2	
		08.00-08.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi mengenai bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		08.30-12.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran "Pohon Konflik" untuk mengajar kelas XI IPS 3	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1, siswa mempresentasikan hasil diskusi, mengadakan evaluasi dengan menggunakan media pembelajaran "Kartu Pasangan"	
29.	Rabu, 18-10-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi manajemen	

		08.30-13.30	Piket depan	konflik menggunakan media pembelajaran “Pohon Konflik” Berjaga di ruang piket	
30.	Kamis, 19-10-2017	08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mmendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-11.30	Persiapan bahan ajar	Menyusun soal untuk ulangan kelas XI IPS 3	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Mengkonsultasikan soal ulangan untuk kelas XI IPS 3	
		12.00-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
31.	Jumat, 20-10-2017	07.00-11.00	HUT SMA N 1 Kretek	Mendampingi lomba siswa	
32.	Sabtu, 21-10-2017	07.00-13.30	HUT SMA N 1 Kretek	Mendampingi lomba siswa	
		20.00-23.00	HUT SMA N 1 Kretek	Mempersiapkan tempat untuk Senam Masal	
33.	Minggu, 22-10-2017	06.00-13.00	HUT SMA N 1 Kretek	Membantu jalannya senam masal	
34.	Senin, 23-10-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas X	

		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	IIS 1 dengan materi sosialisasi dan agen sosialisasi Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-11.30	Pendampingan perpustakaan	Membantu menstempel buku	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Konsultasi RPP dan media pembelajaran untuk kelas X IIS 1	
		12.00-13.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajarn “Pzzle Sosial” untuk kelas X IIS 1	
35.	Selasa, 24-10-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
		08.00-12.00	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi sosialisasi dan agen sosialisasi menggunakan	

				media pembelajaran “Puzzle Sosial”	
36.	Rabu, 25-10-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Ulangan harian kelas XI IPS 3 bab konflik sosial	
		08.30-13.30	Piket	Berjaga di ruang piket	
37.	Kamis, 26-10-2017	08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran kelas XI IPS 2	
		10.00-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
38.	Jumat, 27-10-2017	07.00-07.30	Tadarus AL Quran	Bertadarusan	
		07.30-11.00	Persiapan bahan ajar	Menyusun kuis untuk evaluasi kelas X IIS 1	
39.	Sabtu, 28-10-2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera memperingati hari sumpah pemuda	

		07.45-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 dengan mengadakan evaluasi dengan kuis berkelompok	
		10.15-11.45	Pelaksanaan mengajar	Remidian dan pengayaan kelas XI IPS 3 bab Konflik sosial	
		12.00-13.30	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran kelas X IIS 1	
40.	Senin, 30-10-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas X IIS 1 dengan materi tahap-tahap dan jenis sosialisasi	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-11.30	Persiapan bahan ajar	Mempersiapkan bahan ajar untuk kelas X IIS 1	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang RPP dan bahan ajar untuk kelas X IIS 1	

		12.00-13.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran “Sungai Kehidupan” untuk kelas X IIS 1	
41.	Selasa, 31-10-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
		08.00-08.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang RPP dan bahan ajar untuk kelas XI IPS3	
		08.30-09.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk mengajar kelas XI IPS3	
		09.30-10.00	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		10.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran “Piramida Sosiologi” untuk kelas XI IPS 3	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi tahap-tahap	

				dan jenis sosialisasi menggunakan media pembelajaran “Sungai Kehidupan”	
42.	Rabu, 1-11-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi mobilitas sosial, hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial, dan bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan media pembelajaran “Piramida Sosiologi”	
		08.30-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
43.	Kamis, 2-11-2017	08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
44.	Jumat, 3-11-2017	07.00-07.30	Tadarus AL Quran	Bertadarusan	
		08.00-11.00	Pendampingan perpustakaan	Membantu menyampul buku	
45.	Senin, 6-11-2017	07.00-08.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas X IIS 1	

		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi mengajar kelas XI IPS 2	
		10.00-11.30	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk kelas X IIS 1	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Mengkonsultasikan RPP dan bahan ajar	
		12.00-13.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran "Pabrik Sosiologi" untuk kelas X IIS 1	
46.	Selasa, 7-11-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran kelas X IIS 2	
		08.00-08.30	Konsultasi Guru	Berkonsultasi tentang RPP dan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		08.30-09.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS 3	

		09.30-10.30	Persiapan bahan ajar	Mempersiapkan bahan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		10.30-12.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran “Wayang Sosial” untuk kelas XI IPS 3	
		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar kelas X IIS 2 dengan materi kepribadian dan faktor-faktor pembentuk kepribadian dengan menggunakan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi”	
47.	Rabu, 8-11-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi saluran mobilitas sosial menggunakan media pembelajaran “Wayang Sosial”	
		08.30-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
48.	Kamis, 9-11-2017	08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	

		10.00-10.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI	
		10.30-11.30	Persiapan bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk kelas XI	
		11.30-12.00	Konsultasi Guru	Berkonsultasi RPP dan abhan ajar untuk kelas XI IPS 3	
		12.00-13.30	Piket depan	Berjaga di ruang piket	
49.	Jumat, 10-11-2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera peringatan hari sumpah pemuda	
		08.00-11.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran "Socio Ular Tangga" untuk kelas XI IPS 3	
50.	Sabtu, 11-11-2017	07.45-08.30	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas X IIS 1 melanjutkan materi tentang kebudayaan khusus	
		10.15-11.45	Pelaksanaan mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi faktor	

		12.00-13.30	Pendampingan mengajar	<p>penghambat dan pendorong mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial menggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga”</p> <p>Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2</p>	
51.	Senin, 13-11-2017	08.30-10.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas XI IPS 2	
		10.00-10.30	Konsultasi Guru	Konsultasi kisi-kisi	
		10.30-13.30	Persiapan bahan ajar	Menyusun soal ulangan untuk kelas X IIS 1 bab Interaksi sosial	
52.	Selasa, 14-11-2017	07.00-07.45	Pendampingan mengajar	Mendampingi pembelajaran di kelas X IIS 2	
		08.00-12.00	Persiapan bahan ajar	Menyusun soal untuk ulangan kelas XI IPS 3 bab Mobilitas Sosial	

		12.00-13.30	Pelaksanaan mengajar	Ulangan harian kelas X IIS 1 bab Interaksi sosial	
53.	Rabu, 15-11-2017	07.00-08.30	Pelaksanaan mengajar	Ulangan harian kelas XI IPS 3 bab mobilitas sosial	
		09.00-11.00	Penarikan PLT	Ditariknya PLT oleh Dosen pembimbing Lapangan	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA.....

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 KRETEK

Alamat Sekolah : Gending, Tirtomulyo, Kretek, Bantul Fax./ Telp. Sekolah :

Nama DPL PLT :

Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sosiologi / FIS

Jumlah Mahasiswa PLT : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 Sept 2017	2	Evaluasi guru + PPP		
2	28 Oct 2017	2	Media		
3	10 Nov 2017	2	Refleksi		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Kabul Mulyana, M.Pd
NIP. 196101141 1980031005

Kretek, 15 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Aji Pratama Putra
NIM. 14601241066

**KALENDER PENDIDIKAN SMA 1 KRETEK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30			
SENIN		3	10	17	24	31	3	1-15	Libur Tahun Pelajaran 2016/2017
SELASA		4	11	18	25		2	17	Hari pertama masuk sekolah
RABU		5	12	19	26		2	17	Sosialisasi penilaian kelas XI dan XII
KAMIS		6	13	20	27		2	19	Rapat pleno Dewan Sekolah
JUMAT		7	14	21	28		2	17-19	MOPDB kelas X
SABTU	1	8	15	22	29		2	20	Sosialisasi penilaian kelas X
Jumlah hari belajar efektif							13		

AGUSTUS 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		6	13	20	27				
SENIN		7	14	21	28		4		
SELASA	1	8	15	22	29		5		
RABU	2	9	16	23	30		5		
KAMIS	3	10	17	24	31		4	17	HUT Kemerdekaan RI ke-72
JUM'AT	4	11	18	25			4		
SABTU	5	12	19	26			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

SEPTEMBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24				
SENIN		4	11	18	25		4	1	Hari besar Idul Adha 1438 H
SELASA		5	12	19	26		4	21	Tahun Baru Hijriyah 1439 H
RABU		6	13	20	27		4		
KAMIS		7	14	21	28		3		
JUM'AT	1	8	15	22	29		4		
SABTU	2	9	16	23	30		5		
Jumlah hari belajar efektif							24		

OKTOBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		4	2-7	Penilaian bersama beberapa topik(UTS)
SELASA	3	10	17	24	31		4	20	Ulang Tahun Sekolah ke-18
RABU	4	11	18	24			3		
KAMIS	5	12	19	26			3		
JUM'AT	6	13	20	27			2		
SABTU	7	14	21	28			3		
Jumlah hari belajar efektif							19		

NOVEMBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26				
SENIN		6	13	20	25		4	25	Hari Guru Nasional
SELASA		7	14	21	28		4		
RABU	1	8	15	22	29		5		
KAMIS	2	9	16	23	30		5		
JUM'AT	3	10	17	24			4		
SABTU	4	11	18	25			3		
Jumlah hari belajar efektif							25		

DESEMBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24	31			
SENIN		4	11	18	25		0	1	Maulid Nabi Muhammad SAW
SELASA		5	12	19	26		0	2-9	Penilaian akhir semester 1
RABU		6	13	20	27		0	11-15	Porsenitas/Klas Meeting
KAMIS		7	14	21	28		0	16	Penerimaan rapor
JUM'AT	1	8	15	22	29		0	18-31	Libur Akhir Semester
SABTU	2	9	16	23	30		0	25-26	Hari Natal
Jumlah hari belajar efektif							0		

JANUARI 2018							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	22	29		4	1	Tahun Baru 2018
SELASA	2	9	16	23	30		5	2	Pengembalian rapor
RABU	3	10	17	24	31		5		

KAMIS	4	11	18	25			4		
JUM'AT	5	12	19	26			4		
SABTU	6	13	20	27			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

FEBRUARI 2018						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26	4	16	Tahun Baru Imlek	
SELASA		6	13	20	27	4			
RABU		7	14	21	28	4			
KAMIS	1	8	15	22		4			
JUM'AT	2	9	16	23		3			
SABTU	3	10	17	24		4			
Jumlah hari belajar efektif							23		

MARET 2018						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26	3	5-10	Penilaian bersama beberapa topik (UTS)	
SELASA		6	13	20	27	3	13	Studi Kampus	
RABU		7	14	21	28	3	26-31	Ujian Sekolah	
KAMIS	1	8	15	22	29	4	30	Jum'at Agung	
JUMAT	2	9	16	23	30	4			
SABTU	3	10	17	24	31	4			
Jumlah hari belajar efektif							21		

APRIL 2018						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30	4	6-Apr	Kemah Bakti 2018	
SELASA	3	10	17	24		3	9-12	Ujian Nasional Utama (PBT/CBT)	
RABU	4	11	18	25		3	13	Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW	
KAMIS	5	12	19	26		3	16-19	Ujian Nasional Susulan	
JUM'AT	6	13	20	27		3			
SABTU	7	14	21	28		4			
Jumlah hari belajar efektif							20		

MEI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		6	13	20	27				
SENIN		7	14	21	28	3	1	Hari Buruh Nasional	
SELASA	1	8	15	23	29	3	2	Hari Pendidikan Nasional	
RABU	2	9	16	24	30	4	10	Kenaikan Isa Al-Masih	
KAMIS	3	10	17	24	31	3	28-31	Penilaian Kenaikan Kelas	
JUM'AT	4	11	18	25		4	29	Hari Raya Waisak	
SABTU	5	12	19	26		4			
Jumlah hari belajar efektif							21		

JUNI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		3	10	17	24				
SENIN		4	11	19	26	0	1	Libur Hari Lahir Pancasila	
SELASA		5	12	20	27	0	2-6	Penilaian Kenaikan Kelas	
RABU		6	13	21	28	0	7	Rapat pleno kenaikan kelas	
KAMIS		7	14	22	29	0	9	Penerimaan rapor	
JUM'AT	1	8	15	23	30	0	11-30	Libur Idul Fitri dan Kenaikan Kelas	
SABTU	2	9	16	24		0	15-16	Libur Idul Fitri	
Jumlah hari belajar efektif							0		

1. Semester Gasal 107
2. Semester Genap 111
Jumlah satu tahun **218**

Kretek, 15 Juli 2017
Kepala Sekolah


Drs. Kabul Mulyana, M.Pd
NIP. 19610114 198803 1 005

Lampiran 8. Kode Etik Guru

9 Kode Etik Guru

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Lampiran 9. Ikrar Guru

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

Lampiran 10. Tata Tertib Guru

TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.

15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Keterangan Kode

No	Nama	Mapel
1	Drs. KABUL MULYANA, M.Pd	Kep. Sek./ Math
2	Drs. TUKIMAN	Bahasa Indonesia
3	SURATMAN, SPd	Bhs. Jawa/BP/BK
4	Drs. SUKARJA	Matematika
5	Dra. SUGIYARTI	PKN
6	DAH SUDARTINI, SPd	Matematika
7	Drs. SUTRISNO	Penjaskes
8	SUYATINI, SPd	Kimia
9	IWAN SETIAWAN, SPd	Sejarah
10	BUDI NUGROHO, SPd	Fisika
11	Dra. SOVIA ISNIATI, M.Pd	Geografi
12	SUSI ERNAWATI, SPd	Ekonomi
13	YUANA P, M.Pd	Bahasa Inggris
14	SUHARTANTO, M.Pd	Ekonomi
15	SUMARDINEM, S.Pd	Biologi
16	OPSIANA PUJI W, S.Pd	Sejarah
17	HESTU RITA S, S.Pd	Bahasa Inggris
18	ZUHKRIYANTA, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	NUR ROKHMAN, ST	TIK
20	TUTUT. HWG, S.Sos	Sosiologi
21	SITI MUTIATUN, S.Pd	Bahasa Jawa
22	MURIKA WULANDARI, S.Pd	Geografi
23	R. KURNIANTORO, S.Pd	Seni Budaya
24	ROSYID UMARDANI, S.Pd	Prakarya&KWU
25	SYARIFUDDIN AHMAD, S.Pd	PAI
26	NANDA SULISTYO, M.Pd	Penjaskes
27	DINIK EKSI RAMANIAR, S.Sn	Seni Budaya
28	NIKEN DIAS PRASTIWI, S.Pd	Ketrampilan
29	Y.SLAMET HARTONO, S.Pd	Agama Katholik
30	ESTI WALJIYATI, S.PdK	Agama Kristen

JAM KE	SENIN														SELASA														RABU													
	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2			
1	UPACARA BENDERA														1	16	7	20	5	28	12	4	19	21	8	11	6	7	18	22	13	4	21	17	25	20	10	15	6	14		
2	10	14	4	16	17	19	9	3	7	8	21	11	13	1	16	7	25	5	28	12	4	19	21	8	11	6	7	18	8	22	4	21	17	25	20	15	10	6	14			
3	1	14	4	16	17	19	3	20	7	2	21	25	13	15	1	7	25	3	16	20	11	12	10	19	14	5	7	8	14	5	15	10	4	21	12	6	2	13	28			
4	13	1	14	18	19	10	7	20	17	2	8	25	11	15	1	25	7	16	3	20	11	12	10	19	14	5	8	7	14	5	15	10	4	21	12	6	2	13	28			
5	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT													
6	25	10	23	18	19	8	7	5	17	13	6	2	14	8	6	25	7	28	4	19	12	9	15	10	20	14	14	7	21	17	18	5	12	28	4	8	13	2	19			
	25	10	23	22	8	15	11	5	3	13	6	2	14	8	6	25	7	28	4	19	12	9	15	10	20	14	14	7	21	17	18	5	12	28	4	8	13	2	19			
7	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT													
8	18	21	13	22	8	4	25	17	5	6	15	20	2	14	25	20	16	10	8	28	9	4	19	15	5	11	5	15	18	4	10	17	21	12	28	2	8	19	13			
9	18	21	22	23	8	4	25	17	5	6	15	20	2	6	25	20	14	10	8	28	9	4	19	15	5	11	5	15	18	4	10	17	21	12	28	2	8	19	13			
	15	13	22	23															6	14	16	15																				
JAM	PIKET				22				16								9				3								19				6									
JAM KE	KAMIS														JUMAT														SABTU													
	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XI S3	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2			
1	24	13	8	18	21	15	11	27	25	10	28	7	20	17	6	16	4	15	18	5	2	21	25	7	14	9	18	25	3	13	26	15	4	7	2	8	5	6	27			
2	24	13	8	18	21	15	11	27	25	10	28	7	20	17	6	16	4	10	18	5	2	21	25	7	14	9	18	3	20	13	26	15	4	7	2	8	5	6	27			
3	10	24	13	16	15	27	17	20	11	28	2	21	7	ISTIRAHAT														3	5	4	25	17	26	12	11	9	7	13	27	20		
4	10	24	13	16	15	27	17	20	11	28	2	21	7	23	8	17	15	25	10	2	4	27	5	6	13	21	25	5	4	3	17	26	12	9	11	7	13	27	20			
5	ISTIRAHAT														23	8	17	15	25	10	2	4	27	5	6	13	21	ISTIRAHAT														
6	13	18	24	21	8	25	27	17	2	15	10	3	9															6	23	16	14	18	17	2	12	20	13	27	9	25		
	13	18	24	21	8	25	27	17	2	15	10	9	3															6	23	16	14	18	17	2	12	20	13	27	9	25		
7	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT													
8	21	10	18	24	27	8	20	19	17	9	3	28	2															16	17	5	20	4	18	9	2	12	27	25	14	6		
	21	15	18	24	27	8	20	19	17	3	9	28	2															16	17	5	20	4	18	9	2	12	27	25	14	6		
	PIKET				19				7																																	

1	07.15 - 07.30	TADARUS
2	07.30 - 08.15	
	08.15 - 09.00	
3	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT
4	09.15 - 10.00	
	10.00 - 10.45	

*) Tambahan 15 menit untuk Program/Kegiatan Literasi

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Kabul Mulyana, M.Pd
NIP.19610114 198803 1 005

Kretek, Juli 2017
Ur. Kurikulum,

Budi Nugroho, S.Pd
NIP.19721104 200003 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KRETEK

Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Kodepos 55772 Telepon (0274) 7494083
Website: www.sman1kretek.sch.id, E-mail: sman1_kretek@yahoo.co.id

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY SMA NEGERI 1 KRETEK TAHUN 2017

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Piket pagi	Alfi Nonik	Asri Andini	Jana Tiwi	Ana Lia Riyani	Danu Aji April	Dini Eva
Piket lobi	Asri Andini	Jana Tiwi	Ana Lia Riyani	Danu Aji April	Dini Eva	Alfi Nonik
Piket perpustakaan	Dini Eva	Ana Lia Riyani	Asri Andini	Alfi Nonik	Danu Aji April	Jana Tiwi
Piket kantor	Danu Aji April	Dini Eva	Alfi Nonik	Ana Lia Riyani	Jana Tiwi	Asri Andini

Mengetahui
Koordinator PLT
Budi Nugroho, S.Pd.

NIP 19721104 200003 1 001

Kretek, 15 September 2017
Ketua PLT SMA 1 Kretek
Aji Pratama Putra

NIM. 14601241066

Lampiran 13. AGENDA MENGAJAR

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran	Keterangan
1	Sabtu, 23 September 2017	X IIS 1	2	1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	Siswa menganalisis artikel
2	Selasa, 26 September 2017	X IIS 1	7-8	1. Melanjutkan materi sebelumnya	
3	Sabtu, 30 September 2017	X IIS 1	2	1. Pengertian nilai sosial dan norma sosial 2. Jenis-jenis nilai dan norma sosial 3. Perbedaan nilai dengan norma sosial	Siswa membuat naskah role playing dalam kelompok
4	Selasa, 10 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Siswa melakukan role playing tentang materi jenis-jenis nilai sosial	
5	Rabu, 11 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	1. Perbedaan konflik dengan kekerasan	Siswa berdiskusi tentang isi artikel
6	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IIS 1	2	1. Fungsi nilai dan norma sosial	Siswa berdiskusi kelompok

7	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI IPS 3	5-6	1. Cara pengendalian konflik sosial	Siswa berdiskusi menggunakan media pembelajaran “Lingkaran Konflik”
8	Selasa, 17 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Presentasi hasil diskusi materi fungsi nilai sosial dan norma sosial	Evaluasi dengan menggunakan media pembelajaran “kartu pasangan”
9	Rabu, 18 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	1. Manajemen Konflik	Siswa melakukan role playing
10	Selasa, 24 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	1. Pengertian Sosialisasi 2. Agen-agen sosialisasi	Tugas kelompok dengan menggunakan media pembelajaran “Puzzle Sosial”
11	Rabu, 25 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	Ulangan Harian Bab Konflik Sosial	
12	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IIS 1	2	1. Evaluasi materi agen-agen sosialisasi	Mengadakan kuis berkelompok
13	Sabtu, 28	XI IPS 3	5-6	Remidi dan Pengayaan	

	Oktober 2017			Bab “Konflik Sosial”	
14	Selasa, 31 Oktober 2017	X IIS 1	7-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap-tahap sosialisasi 2. Jenis-jenis sosialisasi 3. Teori <i>Looking Glass Self</i> 	Siswa presentasi menggunakan media pembelajaran “Sungai Kehidupan”
15	Rabu, 1 November 2017	XI IPS 3	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mobilitas sosial 2. Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial 3. Bentuk-bentuk mobilitas sosial 	Siswa presentasi menggunakan media pembelajaran “Piramida Sosiologi”
16	Selasa, 7 November 2017	X IIS 1	7-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kepribadian 2. Faktor-faktor pembentuk kepribadian 	Siswa presentasi menggunakan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi”
17	Rabu, 8 November 2017	XI IPS 3	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran mobilitas sosial 	Siswa menggunakan media pembelajaran “Wayang Sosial” dalam

					membuat contoh materi
18	Sabtu, 11 November 2017	X IIS 1	2	1. Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya (Kebudayaan Khusus)	
19	Sabtu, 11 November 2017	XI IPS 3	5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 2. Cara memperoleh status sosial 3. Cara khusus menaikkan status sosial 4. Dampak mobilitas sosial 	Siswa menggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga” dalam pembelajaran.
20	Selasa, 14 November 2017	X IIS 1	7-8	Ulangan Harian Bab “Interaksi Sosial”	
21	Rabu, 15 November 2017	XI IPS 3	1-2	Ulangan Harian Bab “Mobilitas Sosial”	

SILABUS

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X IPS/ GASAL

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KD	IPK	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
-----------	------------	--------------------------------	----------------------------------	------------------------------	--------------------------	---------------------------

<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan sejarah kelahiran dan perkembangan sosiologi 3.1.2 Menjelaskan objek kajian sosiologi 3.1.3 Menjelaskan teori-teori sosiologi 3.1.4 Menjelaskan berbagai fungsi sosiologi</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu sosial • Realitas sosial sebagai obyek kajian • Kehidupan sosial sebagai objektivitas • Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat • Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan 	<p>Post tes</p> <p>Hasil diskusi Ulangan harian</p>	<p>4 X 3JP</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, garfik, peta, audio visual, dan lingkungan setempat</p>
<p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>4.1.1 Menceritakan sejarah perkembangan sosiologi 4.1.2 Mengidentifikasi objek kajian sosiologi 4.1.3 Mendiskusikan teori-teori</p>					

	<p>sosiologi 4.1.4 Mempresentasikan berbagai fungsi sosiologi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi 			
--	---	--	---	--	--	--

<p>3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan konsep interaksi sosial 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri interaksi sosial 3.2.3 Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial 3.2.4 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.5 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.6 Menjelaskan pengertian nilai sosial 3.2.7 Menjelaskan jenis nilai sosial 3.2.8 Menjelaskan fungsi nilai</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) - Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) - Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat • Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan 	<p>Post test</p> <p>Hasil diskusi Ulangan harian</p>	<p>12 X 3JP</p>	
--	---	--	--	--	-----------------	--

	<p>sosial 3.2.9 Menjelaskan norma sosial</p> <p>3.2.10 Menjelaskan jenis norma sosial</p> <p>3.2.11 Menjelaskan fungsi norma sosial</p> <p>3.2.12 Membedakan antara nilai sosial dengan norma sosial</p> <p>3.2.13 Menjelaskan pengertian sosialisasi</p> <p>3.2.14 Menjelaskan agen sosialisasi</p> <p>3.2.15 Menjelaskan tahap sosialisasi</p> <p>3.2.16 Menjelaskan pengertian Kepribadian</p>	<p>(kami/ kita dan mereka)</p> <ul style="list-style-type: none"> • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<p>pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok • Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang 			
--	---	---	--	--	--	--

<p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>3.2.17 Menjelaskan faktor pembentuk kepribadian</p> <p>4.2.1 Menganalisis faktor-faktor pembentuk interaksi sosial</p> <p>4.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <p>4.2.3 Menganalisis jenis nilai sosial</p> <p>4.2.4 Menganalisis jenis norma sosial</p> <p>4.2.5 Menganalisis fungsi nilai sosial</p> <p>4.2.6 Menganalisis agen sosial</p> <p>4.2.7 Menganalisis</p>		<p>hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok 			
---	--	--	---	--	--	--

	tahap sosialisasi 4.2.8 Menganalisis faktor pembentuk kepribadian					
--	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Mahasiswa PLT

**Drs. Kabul Mulyana, M.Pd
NIP. 19610114 198803 1 005**

**Riyani
NIM. 14413241028**

SILABUS

Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : XI/ Ilmu Sosial

Semester : I (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 60 jam pelajaran

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian Instrumen penilaian Bentuk Instrumen	Alokasi waktu	Sumber / Bahan/ Alat
			Pembelajaran Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur				
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Struktur sosial: Diferensiasi dan stratifikasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang diferensiasi dan stratifikasi sosial di masyarakat Secara 			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian struktur sosial dengan logis Menjelaskan diferensiasi sosial dalam masyarakat dengan kritis dan logis Mengidentifikasi 	Teknik penilaian: tugas individu tugas kelompok (produk), unjuk kerja (proses), ulangan harian. Bentuk instrument: Tes tertulis	2X45 Menit (JP) 4X45 Menit (JP)	Sosiologi 2 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat). Tim Sosiologi, Yudhistira, 2007

			<p>kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat • Secara berkelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat simpulan tentang faktor-faktor yang paling berperan dalam terbentuknya stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat 	<p>ikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender dengan logis dan kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan stratifikasi sosial dalam masyarakat dengan logis dan kritis • Mengidentifikasi macammacam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat dengan kritis 	<p>(PG dan Uraian).</p>	<p>4 X 45 Menit (JP)</p> <p>2 X 45 Menit (JP)</p>	<p>Pengantar Sosiologi, Soerjono Soekanto, tahun 1986</p> <p>Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Saptono, Bambang Suteng S, Phibeta, 2007</p>
--	--	--	---	---	---	-------------------------	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat • Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat dengan logis • Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat dengan kritis • Menunjukkan klasifikasi konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat 	<p>4 X 45 Menit (JP)</p> <p>4 X 45 Menit (JP)</p>	<p>Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Anthropology UI Jakarta 1990</p> <p>Internet</p> <p>Masyarakat sekitar</p>
--	--	--	--	---	--	--	---	--

						dengan kritis			
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat • Secara berkelompok mensimulasikan sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat • Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasi berbagai 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara kelompok membuat ulasan komentar tentang kasus konflik yang terjadi di masyarakat perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian konflik dalam masyarakat dengan logis • Mengidentifikasi penyebab terjadinya konflik dengan logis • Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat dengan kritis • Mengklasifikasi berbagai konflik dalam masyarakat dengan 	<p>Teknik penilaian: Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja Ulangan harian</p> <p>Bentuk instrument: Tes tertulis (PG dan uraian)</p>	<p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>4 X 45 Menit (JP)</p>	<p>Kamus Sosiologi Gambar Media cetak/elektronik Internet Masyarakat</p> <p>Sosiologi 2 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat)</p>

			<p>konflik dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal mendiskusikan konflik dan kekerasan 			<p>kritis dan logis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak terjadinya konflik dengan kritis • Mendeskripsikan kekerasan • Membedakan konflik sosial dengan kekerasan • Menganalisis teori kekerasan • Mendeskripsikan bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan • Mengidentifikasi bentuk pengendalian konflik sosial dan 	<p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>2 X 45 Menit (JP) 4 X 45 Menit (JP)</p>	<p>kat). Tim Sosiologi, Yudhistira, 2007</p> <p>Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Saptono, Bambang Suteng S, Phibeta, 2007</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--

						<p>kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengendalian konflik menggunakan manajemen Konflik dan hasil manajemen konflik 		2 X 45 Menit (JP)	
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Secara klasikal mendiskusikan tentang pengertian mobilitas sosial dan hubungannya dengan struktur sosial Secara kelompok mendiskusikan tentang 			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian mobilitas sosial Menjelaskan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial 	<p>Teknik penilaian: Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja Ulangan harian</p> <p>Bentuk instrument: Tes tertulis (PG dan uraian)</p>	<p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>4 X 45 Menit (JP)</p>	<p>Pengantar Sosiologi, Soerjono Soekanto, tahun 1986</p> <p>Sosiologi 2 (Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat). Tim</p>

			<p>bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan tentang saluran mobilitas sosial 					<p>2 X 45 Menit (JP)</p>	<p>Sosiologi, Yudhistira, 2007</p> <p>Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Saptono, Bambang Suteng S, Phibeta, 2007</p> <p>Internet Masyarakat setempat</p>
			<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan tentang faktor pendorong dan 					<p>4 X 45 Menit (JP)</p>	

			<p>penghambat mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan tentang cara memperoleh status sosial • Secara kelompok mendiskusikan tentang cara menaikkan status sosial • Secara kelompok mendiskusikan 		<p>s faktor penghambat mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara memperoleh status sosial • Menganalisis cara memperoleh status sosial • Menjelaskan cara khusus menaikkan status sosial • Menjelaskan dampak mobilitas sosial 		<p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>2 X 45 Menit (JP)</p> <p>4 X 45 Menit (JP)</p>	
--	--	--	---	--	---	--	--	--

			tentang dampak mobilitas sosial			<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis dampak mobilitas sosial			
--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Mahasiswa PLT

**Drs. Kabul Mulyana, M.Pd
NIP. 19610114 198803 1 005**

**Riyani
NIM. 14413241028**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di	3.2.1. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.2. Membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif

<p>masyarakat.</p> <p>4.2. Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.</p>	<p>4.2.1. Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <p>4.2.2. Mengkomunikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial dalam hubungan masyarakat, dan mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Bentuk-bentuk interaksi sosial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : problem based learning
3. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik, Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kuikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 62-74
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="619 418 1082 555">1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar<li data-bbox="619 630 1082 804">2. Guru menyampaikan topik pembelajaran bentuk-bentuk interaksi sosial dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya<li data-bbox="619 879 1082 1024">3. Guru menyampikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="619 1036 1098 1223">1. Mengamati isi artikel Peserta didik mengamati isi artikel yang diberikan oleh guru tentang bentuk-bentuk interaksi sosial<li data-bbox="619 1335 1098 1472">2. Guru membentuk 6 kelompok yang akan mengamati isi artikel kasus bentuk-bentuk interaksi sosial dilengkapi argumennya<li data-bbox="619 1547 1098 1834">3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya membahas isi artikel yang sudah dianalisis sebagai bentuk-bentuk interaksi sosial disertai argument yang mendasari. Dalam hal ini boleh browsing atau membaca buku sumber.<li data-bbox="619 1908 1098 2145">4. Memverifikasi Peserta didik mempresentasikan penganalisisan isi artikel tentang bentuk-bentuk interaksi sosial, kemudian kelompok lain menanggapi	115 menit

	5. Menyimpulkan Setelah selesai presentasi, guru dan peserta didik menyimpulkan isi artikel bentuk-bentuk interaksi sosial.	
Penutup	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran bentuk-bentuk interaksi sosial yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian:

- A. Penilaian Sikap : pengamatan
- B. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi
- C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk penilaian:

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 22 September 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Riyani

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di	3.3.1. Menjelaskan pengertian nilai sosial dan norma sosial 3.3.2. Membedakan antara nilai sosial dan norma sosial

<p>masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>4.3.1. Merumuskan naskah role playing</p> <p>4.3.2. Memperagakan naskah role playing</p> <p>4.3.3. Mengkomunikasikan jenis-jenis nilai dan norma sosial</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran role playing peserta didik dapat membedakan antara nilai sosial dan norma sosial, bisa menyebutkan jenis-jenis nilai sosial dan norma sosial, dan bisa mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Pengertian Nilai dan Norma
- Jenis-jenis Nilai dan Norma

E. Metode Pembelajaran

- 4. Pendekatan : Saintifik
- 5. Model : role playing
- 6. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Naskah

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kuikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 98-116
- Sosiologi Untuk SMA Kela X Kurikulum 2006, penerbit Yudhistira, halaman 29-35
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">4. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar5. Guru menyampaikan topik pembelajaran bentuk-bentuk interaksi sosial dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya6. Guru menyampikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok yang akan melakukan role playing.7. Peserta didik mengambil undian mengenai tema yang didapat.8. Peserta didik melakukan diskusi untuk merumuskan naskah role playing.9.10. Memverifikasi Guru memverifikasi hasil role playing peserta didik.	115 menit

Penutup	<p>4. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pengertian dan jenis-jenis dari nilai dan norma sosial yang telah dipelajari</p> <p>5. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>6. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian

4. Teknik penilaian:

D. Penilaian Sikap : pengamatan

E. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi

F. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

5. Bentuk penilaian:

J. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

K. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

6. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 28 September 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos

Riyani

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di	3.3.1. Menjelaskan fungsi nilai sosial dan norma sosial

<p>masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>4.3.1. Menganalisis fungsi nilai sosial</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan fungsi nilai sosial dan norma sosial</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model problem based learning peserta didik dapat menjelaskan fungsi nilai sosial dan norma sosial, dan bisa mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Fungsi Nilai Sosial dan Norma Sosial

E. Metode Pembelajaran

- 7. Pendekatan : Saintifik
- 8. Model : problem based learning
- 9. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Kartu Pasangan, estafet sarung

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kuikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 109
- Sosiologi Untuk SMA Kela X Kurikulum 2006, penerbit Yudhistira, halaman 31-35
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegitan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>7. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>8. Guru menyampaikan topik pembelajaran fungsi nilai sosial dan norma sosial dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>9. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	10 menit
Inti	<p>11. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok yang akan melakukan permainan estafet sarung</p> <p>12. Peserta didik melakukan estafet sarung</p> <p>13. Guru menanyakan kebermanaan permainan estafet sarung dan menghubungkannya dengan materi</p> <p>14. Peserta didik mencoba mengkomunikasikan pendapatnya</p> <p>15. Guru untuk lebih lanjut memberikan artikel kepada peserta didik dan</p>	105 menit

	<p>menganalisisnya untuk lebih memahami materi</p> <p>16. Peserta didik didalam kelompok mendiskusikan materi lebih lanjut dan menganalisis isi artikel</p> <p>17. Memverifikasi Peserta didik mempresentasikan penganalisisan isi artikel tentang fungsi nilai sosial dan normasosial, kemudian kelompok lain menanggapi</p> <p>18. Menyimpulkan Setelah selesai presentasi, guru dan peserta didik menyimpulkan isi artikel.</p>	
Penutup	<p>7. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pengertian dan jenis-jenis dari nilai dan norma sosial yang telah dipelajari</p> <p>8. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan menggunakan media “Kartu Pasangan”</p> <p>9. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>10. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	20 menit

I. Penilaian

7. Teknik penilaian:

G. Penilaian Sikap : pengamatan

H. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi

I. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

8. Bentuk penilaian:

C. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

D. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

9. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 12 Oktober 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos

Riyani

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di	3.3.1. Menjelaskan pengertian sosialisasi 3.3.2. Menjelaskan agen-agen sosialisasi

<p>masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>4.3.1. Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan agen-agen sosialisasi</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model problem based learning peserta didik dapat menjelaskan pengertian sosialisasi, agen-agen sosialisasi, dan bisa mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Pengertian Sosialisasi
- Agen-agen Sosialisasi

E. Metode Pembelajaran

- 10. Pendekatan : Saintifik
- 11. Model : problem based learning
- 12. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kuikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 116
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>10. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>11. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang sosialisasi beserta agen sosialisasi, dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>12. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	10 menit
Inti	<p>19. Guru membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok yang akan mengidentifikasi media pembelajaran “Puzzle Sosial”</p> <p>20. Peserta didik bekerja sama untuk merangkai “Puzzle Sosial” yang terkait dengan materi.</p> <p>21. Setelah selesai merangkai, guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi hasil rangkain “Puzzle Sosial” yang terkait dengan materi.</p> <p>22. Peserta didik didalam kelompok mendiskusikan isi “Puzzle Sosial” dan mengidentifikasinya ke</p>	105 menit

	<p>dalam jenis agen sosialisasi</p> <p>23. Memverifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil identifikasi “Puzzle Sosial” tentang agen sosialisasi, kemudian guru dan kelompok lain menanggapi</p>	
Penutup	<p>11. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pengertian sosialisasi dan agen sosialisasi yang telah dipelajari</p> <p>12. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan mengadakan kuis.</p> <p>13. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>14. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	20 menit

I. Penilaian

10. Teknik penilaian:

- J. Penilaian Sikap : pengamatan
- K. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi
- L. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

11. Bentuk penilaian:

- J. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- K. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- 12. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 24 Oktober 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos

Riyani

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di	3.3.1. Menjelaskan tahap-tahap sosialisasi 3.3.2. Menjelaskan jenis-jenis sosialisasi

<p>masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>4.3.1. Mengkomunikasikan tahap-tahap sosialisasi</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model problem based learning peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis dan tahap-tahap sosialisasi, dan bisa mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Tahap-tahap Sosialisasi
- Jenis-jenis Sosialisasi
- Teori Looking glass self (Charles H. Cooley)

E. Metode Pembelajaran

- 13. Pendekatan : Saintifik
- 14. Model : problem based learning
- 15. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Sungai Kehidupan

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 117
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>13. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>14. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang tahap-tahap sosialisasi dan jenis-jenis sosialisasi, dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>15. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	10 menit
Inti	<p>24. Guru meminta peserta didik untuk membuat "Sungai Kehidupan" yang akan dihubungkan dengan materi.</p> <p>25. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari "Sungai Kehidupan" nya.</p> <p>26. Guru menanggapi hasil presentasi perwakilan dari peserta didik.</p> <p>27. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok yang akan mendiskusikan tentang materi.</p> <p>28. Peserta didik mendiskusikan materi.</p> <p>29. Setelah selesai diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan media pembelajaran "Sungai Kehidupan"</p>	105 menit

	30. Memverifikasi Guru memverifikasi hasil presentasi peserta didik	
Penutup	15. Guru bersama-samadenganpesertadidikmembuatkesimpulanma teripembelajaran tahap-tahap dan jenis-jenis sosialisasi yang telah dipelajari 16. Guru memberikanevaluasikepadapesertadidikdengan menampilkansebuah video 17. Guru menyampaikanmotivasiuntukmempelajarimateri yang akandipelajaripadapertemuanberikutnya 18. Guru mengakhirikegiatanpembelajaran dengansalam	20 menit

I. Penilaian

13. Teknik penilaian:

M. Penilaian Sikap : pengamatan

N. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi

O. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

14. Bentuk penilaian:

E. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

F. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

15. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 26Oktober2017

Guru Pembimbing,

MahasiswaPraktik,

TututHandayani. W.G, S. Sos

Riyani

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Satu
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di	3.3.1. Menjelaskan pengertian kepribadian 3.3.2. Menjelaskan faktor-faktor pembentuk kepribadian

<p>masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>4.3.1. Menganalisis faktor-faktor pembentuk kepribadian</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan faktor-faktor pembentuk kepribadian</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model problem based learning peserta didik dapat menjelaskan pengertian kepribadian dan menganalisis faktor-faktor pembentuk kepribadian, dan bisamempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi prosedural

- Pengertian Kepribadian
- Faktor-faktor dalam perkembangan Kepribadian/ pembentuk Kepribadian

E. Metode Pembelajaran

- 16. Pendekatan : Saintifik
- 17. Model : problem based learning
- 18. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

“Pabrik Sosiologi”

Disini media pembelajaran “Pabrik Sosiologi” merupakan media pembelajaran yang dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tentang faktor pembentuk kepribadian. Mengibaratkannya sebuah pabrik karena hasil produk dari suatu pabrik ditentukan oleh berbagai banyak faktor dalam keberhasilan produksinya. Jadi faktor-faktor pembentuk kepribadian disini diibartkan sebuah pabrik yang mana faktor-faktor pembentuk kepribadian itu juga akan menghasikan suatu kepribadian bisa kepribadian yang baik dan kurang baik sesuai dari faktor pembentuknya.

Disini sudah disiapkan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi” yang sudah ditempel gambar-gambar dari faktor pembentuk, peserta didik tinggal menempelkan hasil analisis dari teks ke media ini.

G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA Kelas X KTSP, penerbit Yudhistira, halaman 77
- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 130
- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	16. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 17. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang kepribadian beserta faktor-faktor pembentuknya, dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya 18. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
Inti	31. Guru terlebih dahulu menjelaskan pokok-pokok pembahasn dari materi seanjutnya akan dibentuk kelompok diskusi.	105 menit

	<p>32. Guru membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok yang akan menganalisis faktor pembentuk kepribadian menggunakan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi”</p> <p>33. Peserta didik didalam kelompok mengamati dan mendiskusikan isi teks kemudian menganalisisnya ke dalam faktor kepribadian</p> <p>34. Memverifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi menggunakan media pembelajaran “Pabrik Sosiologi”, kemudian guru dan kelompok lain menanggapi</p> <p>35. Menyimpulkan Setelah presentasi, guru dan peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut</p>	
<p>Penutup</p>	<p>19. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pengertian kepribadian dan faktor pembentuk kepribadian yang telah dipelajari</p> <p>20. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik</p> <p>21. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	<p>20 menit</p>

I. Penilaian

16. Teknik penilaian:

- P. Penilaian Sikap : pengamatan
- Q. Penilaian Pengetahuan : partisipasi dalam diskusi
- R. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

17. Bentuk penilaian:

- J. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- K. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

18. Instrumen Penilaian : terlampir

Mengetahui,

Bantul, 6 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos

Riyani

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok	: Konflik
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis konflik dan kekerasan yang ada dalam masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan kekerasan
2. Membedakan konflik sosial dengan kekerasan
3. Menganalisis teori kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan kekerasan
2. Peserta didik dapat membedakan konflik sosial dengan kekerasan
3. Peserta didik dapat menganalisis teori kekerasan

E. Materi Pembelajaran

KONFLIK

Konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Konflik lahir dari kenyataan akan adanya perbedaan-perbedaan.

KEKERASAN

Kekerasan adalah bentuk lanjutan dari konflik sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kekerasan identik dengan tindakan melukai orang lain dengan sengaja, membunuh, atau memperkosa. Kekerasan seperti itu sering disebut sebagai kekerasan langsung (*direct violence*). Kekerasan juga menyangkut tindakan-tindakan seperti mengekang, mengurangi atau meniadakan hak seseorang, mengintimidasi, memfitnah, dan menteror orang lain. Jenis kekerasan yang terakhir disebut kekerasan tidak langsung (*indirect violence*).

TEORI – TEORI KEKERASAN

Menurut Thomas Santoso, teori kekerasan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut.

a. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (Individu) atau Kelompok

Para ahli teori kekerasan kolektif ini berpendapat bahwa manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetik atau fisiologis. Wujud kekerasan yang dilakukan oleh individu dapat berupa pemukulan, penganiayaan ataupun kekerasan verbal berupa kata-kata kasar yang merendahkan martabat seseorang. Sedangkan kekerasan kolektif merupakan kekerasan yang dilakukan oleh beberapa orang atau sekelompok orang. Munculnya tindak kekerasan kolektif ini biasanya karena adanya benturan identitas suatu kelompok dengan kelompok lain, seperti identitas berdasarkan agama atau etnik.

b. Teori Kekerasan Struktural

Menurut teori ini kekerasan struktural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli teori ini memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh aktor (individu) atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparatur negara.

c. Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor (Individu) dan Struktur

Menurut pendapat para ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka atau tertutup, dan yang bersifat menyerang atau bertahan, yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain.

Oleh karena itu ada empat jenis teori kekerasan yang dapat diidentifikasi:

- 1) Kekerasan terbuka (dapat dilihat berupa perkelahian)
- 2) Kekerasan tertutup (kekerasan tersembunyi, berupa ancaman)
- 3) Kekerasan agresif (kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu, penjambretan)
- 4) Kekerasan defensif (kekerasan yang dilakukan untuk melindungi diri)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Cooperative Learning*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Video, PPT
Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber Pembelajaran :
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan berdoa	10 mnt
	2. Presensi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kehadiran peserta didik	
	3. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview materi sebelumnya	
	4. Topik dan Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada peserta didik, yaitu	

	Pembelajaran	mengenai "Perbedaan Konflik Sosial dengan Kekerasan" • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	
Penyajian/Inti	1. Eksplorasi	• Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian kekerasan menurut pendapat mereka.	70 mnt
	2. Elaborasi	• Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan contoh kekerasan disekitar maupun diluar sekitar mereka kemudian dianalisis berdasarkan teori – teori kekerasan	
	3. Konfirmasi	• Perwakilan peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi • Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi.	
Penutup	1. Evaluasi	• Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.	10 mnt
	2. Kesimpulan	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	
	3. Motivasi	• Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar mempelajari materi selanjutnya	
	4. Salam	• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir siakp	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						

5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggungjawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk Mengerjakan

1. Carilah contoh kekerasan sosial yang ada disekitarmu atau boleh dari sumber lain (internet, buku, dan lain-lain)!
2. Analisislah teori kekerasan yang sesuai berdasarkan contoh kekerasan sosial tersebut!

Hasil Kerja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok : Konflik
Alokasi Waktu/
Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Mendeskripsikan bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan
5. Mengidentifikasi bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan
2. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan

E. Materi Pembelajaran

Bentuk-Bentuk Pengendalian Konflik Sosial dan Kekerasan

1) Koersi

Koersi adalah suatu bentuk akomodasi yang terjadi melalui pemaksaan kehendak suatu pihak terhadap pihak lain yang lemah.

2) Kompromi

Kompromi adalah suatu bentuk akomodasi ketika pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan sehingga tercapai suatu penyelesaian.

3) Arbitrasi

Arbitrasi terjadi apabila pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri. Untuk itu, diundanglah pihak ketiga yang tidak memihak (netral) untuk mengusahakan penyelesaian.

4) Mediasi

Hampir sama dengan arbitrasi, tapi pihak ketiga hanya penengah atau juru damai. Keputusan berdamai tergantungnya pihak-pihak yang bertikai .

5) Konsiliasi

Upaya mempertemukan keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama. Konsiliasi merupakan bentuk pengendalian konflik sosial yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil.

6) Toleransi

Toleransi adalah bentuk akomodasi tanpa persetujuan resmi. Hal ini bisa terjadi tanpa disadari dan tanpa direncanakan karena ada keinginan untuk menghindarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan.

7) Stalemate

Stalemate terjadi ketika kelompok yang terlibat pertentangan mempunyai kekuatan seimbang.

8) Adjudikasi

Cara menyelesaikan masalah melalui pengadilan.

9) Segregasi

Upaya dari tiap pihak yang bertikai dengan memisahkan diri dan saling menghindar dalam rangka mengurangi ketegangan.

10) Eliminasi

Upaya menuju akomodasi yang mana salah satu pihak yang bertikai mengundurkan diri karena mengalah.

11) Subjugasi atau dominasi

Cara mengembalikan suasana akomodatif dari pertikaian antarkelompok yang mana pihak yang mempunyai kekuatan besar meminta pihak lain untuk menaati keinginannya.

12) Keputusan mayoritas

Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak dalam voting.

13) Persetujuan minoritas

Golongan minoritas yang tidak merasa dikalahkan, tetapi dapat menjalankan kegiatan bersama.

14) Konversi

Penyelesaian konflik yang mana salah satu pihak bersedia mengalah dan mau menerima pendirian pihak lain.

15) Genjatan senjata

Penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu.

16) Displamen

Usaha mengakhiri konflik dengan mengalihkan pada objek lain.

17) Kerukunan

Bentuk akomodasi yang secara luas bermakna adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antara semua orang, walaupun mereka berbeda suku, agama, ras, dan golongan.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Problem Based Learning*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Lingkaran Konflik, Lembar Kerja Peserta Didik
- Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber Pembelajaran :
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	5. Orientasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Guru menanyakan kehadiran peserta didik	10 mnt
	6. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas	
	7. Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi	
	8. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan• Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan	
	9. Mekanisme Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mendiskusikan isi artikel dengan menggunakan media “Lingkaran Konflik”	
Penyajian/Inti	4. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menyebutkan bentuk-bentuk pengendalian konflik sosial dan kekerasan apa saja yang ada disekitar/ yang pernah dialami	70 mnt
	5. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi• Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan isi artikel yang diberikan untuk kemudian dianalisis menggunakan media “Lingkaran Konflik”	
	6. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none">• Perwakilan peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan media “Lingkaran Konflik”• Guru meminta kelompok lain untuk	

		menanggapi kelompok yang presentasi	
Penutup	5. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi. 	10 mnt
	6. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	
	7. Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi kepada peserta didik 	
	8. Info Materi Selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> Guru menilai jawaban dari peserta didik 	
	9. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan topik materi pertemuan selanjutnya 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggungjawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1Kretek
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/ Semester	:	XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok	:	Konflik
Alokasi Waktu/ Pertemuan	:	2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

6. Menjelaskan pengendalian konflik menggunakan manajemen Konflik dan hasil manajemen konflik
7. Memperagakan naskah role playing
8. Mengkomunikasikan pengendalian konflik menggunakan manajemen Konflik dan hasil manajemen konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengendalian konflik menggunakan manajemen konflik dan hasil manajemen konflik
2. Peserta didik dapat memperagakan naskah role playing
3. Peserta didik dapat mengkomunikasikan pengendalian konflik menggunakan manajemen konflik dan hasil manajemen konflik

E. Materi Pembelajaran

Pengendalian Konflik Sosial dan Kekerasan

Menggunakan Managemenn Konflik

Gaya pendekatan seseorang atau kelompok dalam menghadapi situasi konflik dapat dilaksanakan sehubungan dengan tekanan relatif atas apa yang dinamakan cooperativeness dan assertiveness. Cooperativeness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/ kelompok lain. Assertiveness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/ kelompok sendiri. Lima macam manajemen konflik :

- 1) Tindakan menghindari : bersikap tidak kooperatif dan tidak asertif, menarik diri dari situasi yang berkembang, dan atau bersikap netral dalam segala macam cuaca.
- 2) Kompetisi atau komando otoritatif : bersikap tidak kooperatif, tetapi asertif, bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah, dan atau memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu, dengan menggunakan kekuasaan yang ada.
- 3) Akomodasi atau meratakan : bersikap kooperatif, tetapi tidak asertif, membiarkan keinginan pihak lain menonjol, meratakan perbedaan – perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- 4) Kompromis : bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup. Bekerja menuju ke arah pemuasan pihak – pihak yang berkepentingan, mengupayakan tawar menawar untuk mencapai pemecahan yang dapat diterima kedua belah pihak meskipun tidak sampai tingkat optimal, tak seorang pun merasa menang, dan tak seorang pun merasa bahwa yang bersangkutan menang atau kalah secara mutlak.
- 5) Kolaborasi (kerja sama) atau pemecahan masalah : bersikap kooperatif dan asertif, berusaha untuk mencapai kepuasan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan – perbedaan yang ada, mencari, dan memecahkan masalah hingga setiap individu/ kelompok mencapai keuntungan masing – masing sesuai dengan harapannya.

Hasil Manajemen Konflik

Dari gaya manajemen konflik tersebut kemungkinan hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

1) Konflik kalah-kalah

Konflik kalah-kalah terjadi apabila tak seorangpun diantara pihak yang terlibat mencapai tujuan yang sebenarnya, dan alasan-alasan/ faktor-faktor penyebab konflik tidak mengalami perubahan.

2) Konflik menang-kalah

Pada konflik menang-kalah, salah satu pihak mencapai apa yang diinginkan dengan mengorbankan keinginan pihak lain.

3) Konflik menang-menang

Konflik menang-menang dilaksanakan dengan jalan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam konflik yang terjadi.

Selain beberapa gaya manajemen konflik seperti disebutkan diatas, masih ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk menghentikan kekerasan, yaitu:

a. Perdamaian melalui kekuatan

Konsep perdamaian melalui kekuatan mendukung penggunaan cara apapun yang diperlukan.

b. Pola kontrol hukum

Inti pendekatan ini adalah satu-satunya jalan untuk menghentikan kekerasan adalah dengan mempertahankan aturan hukum.

c. Keamanan bersama dan konflik tanpa kekerasan

Pendekatan ini menuntut adanya konstruksi institusi yang bisa menghambat munculnya sebab-sebab kekerasan, dan tidak menekankan pada organisasi agen kontrol sosial, seperti militer dan kepolisian.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Role Playing*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Pohon Konflik

Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus

- Sumber Pembelajaran :

Tim Sosiologi.2007.*Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*.Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	10. Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru menanyakan kehadiran peserta didik 	10 mnt
	11. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas 	
	12. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi 	
	13. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengendalian konflik menggunakan manajemen konflik dan hasil manajemen konflik • Peserta didik dapat memperagakan naskah role playing • Peserta didik dapat mengkomunikasikan pengendalian konflik menggunakan manajemen konflik dan hasil manajemen konflik 	
	14. Mekanisme Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang akan melakukan role playing 	
Penyajian/Inti	7. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat naskah role playing yang berhubungan dengan materi 	70mnt
	8. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Peserta didik melakukan diskusi untuk merumuskan naskah role playing 	
	9. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tiap kelompok presentasi memperagakan naskah yang telah dibuat • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi • Guru bersama peserta didik memverifikasi hasil role playing peserta didik dengan menggunakan media “Pohon Konflik” 	
Penutup	10. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	10 mnt

	11. Evaluasi	• Guru memberikan pertanyaan mengenai materi kepada peserta didik
	12. Tindak Lanjut	• Guru meminta peserta didik untuk mendalami materi saat di rumah
	13. Info Materi Selanjutnya	• Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya yaitu Ulangan Harian Bab Konflik Sosial
	14. Penutup	• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggung jawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

NIP. 196101141788031005

Riyani

NIM. 14413241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok : Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

9. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
10. Menjelaskan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial
11. Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial
3. Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Mobilitas sosial tidak selalu diartikan sebagai bentuk perpindahan dari tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi, karena mobilitas sosial sesungguhnya dapat berlangsung dalam dua arah. Mobilitas sosial bisa berupa peningkatan atau penurunan dalam segi status sosial dan penghasilan yang dialami individu atau seluruh anggota kelompok.

Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial merupakan perpindahan status atau kedudukan dari satu lapisan ke lapisan lain. Perpindahan tersebut terjadi dalam suatu struktur sosial yang berdimensi vertikal, artinya mudah atau tidaknya seseorang melakukan mobilitas sosial tergantung pada struktur sosial masyarakatnya.

Apabila masyarakat tersebut memiliki struktur sosial yang kaku, maka kemungkinan terjadinya mobilitas sosial sangat tipis, dan hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup. Sedangkan pada masyarakat dengan struktur sosial yang luwes terjadi mobilitas sosial sangat besar, hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial terbuka. Oleh sebab itu mobilitas sosial erat kaitannya dengan stratifikasi sosial, terutama mobilitas sosial vertikal.

Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Dilihat dari arahnyapergerakannya, terdapat dua mobilitas sosial, yaitu mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal, mobilitas vertikal dapat dibedakan lagi menjadi *social sinkim* dan *social climbing*. Sedangkan mobilitas horizontal dapat dibedakan menjadi mobilitas sosial antar wilayah (geografis) dan mobilitas sosial antar generasi.

a. Mobilitas Vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Dalam mobilitas vertikal terjadi perpindahan status yang tidak sederajat, yaitu bergerak naik atau pun turun dari strata satu ke strata yang lain.

1) *Social Climbing*

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang.

Social climbing memiliki dua bentuk, yaitu sebagai berikut.

- a) Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi, di mana status itu telah tersedia. Misalnya, seorang camat diangkat menjadi bupati.
- b) Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.
Adapun penyebab *social climbing* adalah sebagai berikut.
 - a) Melakukan peningkatan prestasi kerja. Misalnya, seorang karyawan memiliki reputasi yang baik dan selalunya memiliki ide-ide cemerlang untuk memajukan perusahaan, maka ia akan dipromosikan untuk menduduki suatu jabatan.
 - b) Menggantikan kedudukan yang kosong akibat adanya proses peralihan generasi.

2) *Social Sinking*

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* seringkali menimbulkan gejolak psikis bagi seseorang karena adanya perubahan pada hak dan kewajibannya.

Social sinking juga mempunyai dua bentuk sebagai berikut.

- a) Turunnya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah, misalnya seorang prajurit yang dipecat karena melakukan *desersi*.
- b) Tidak dihargainya suatu kedudukan sebagai lapisan sosial atas, misalnya seorang yang menjabat direktur bank, karena bank yang dipimpinnya bermasalah maka ia diturunkan menjadi staf direksi.
Penyebab *social sinking* adalah sebagai berikut.
 - a) Berhalang tetap atau sementara. Misalnya, sakit atau cacat tubuh.
 - b) Memasuki masa pensiun.
 - c) Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau dipecat dari jabatannya.

b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dalam mobilitas horizontal terjadi perpindahan yang sederajat,

tidak terjadi perubahan derajat kedudukan seseorang atau sekelompok orang.

Ciri utama mobilitas horizontal adalah lapisan sosial yang ditempati tidak mengalami perubahan. Mobilitas horizontal sangat diperlukan untuk penyegaran, peningkatan daya hasil dan daya guna sehingga peranannya dapat lebih efektif dan efisien. Mobilitas sosial horizontal bisa terjadi secara sukarela, tetapi bisa pula terjadi karena terpaksa. Mobilitas sosial horizontal memiliki dua bentuk, yaitu mobilitas antarwilayah dan mobilitas antar generasi.

1) Mobilitas Antarwilayah

Mobilitas antarwilayah merupakan proses perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam struktur masyarakat yang disebabkan oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, maupun faktor sosial budaya. Misalnya, seorang buruh tani di musim paceklik pindah menjadi buruh bangunan, yang artinya petaninya terpaksa pindah pekerjaan karena tidak ada lagi pekerjaan yang bisa dilakukan di desanya.

2) Mobilitas Antar generasi

Mobilitas antar generasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih.

Mobilitas antar generasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas inter generasi dan mobilitas intra generasi.

a) Mobilitas Inter generasi

Mobilitas inter generasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi di antar beberapa generasi. Mobilitas inter generasi terdiri dari dua bentuk, yaitu mobilitas inter generasi yang naik, contohnya kakaknya sebagai petani, bapaknya sebagai guru, sedangkan anaknya sebagai pengusaha, dan mobilitas inter generasi yang turun, contohnya kakaknya sebagai bupati, bapaknya sebagai Camat, sedangkan anaknya sebagai kepala desa.

b) Mobilitas Intra generasi

Mobilitas intra generasi adalah perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Dalam mobilitas ini bisa juga

terjadi gerak naik dan turun. Contoh yang turun adalah kakaknya sebagai direksi, sedangkan adiknya sebagai karyawan.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Problem Based Learning*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Piramida Sosiologi
- Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber Pembelajaran :
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	15. Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru menanyakan kehadiran peserta didik 	10 mnt
	16. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas 	
	17. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi 	
	18. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial dan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial • Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial 	
	19. Mekanisme Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mendiskusikan isi teks dengan menggunakan media "Piramida Sosiologi" 	
Penyajian/Inti	10. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian mobilitas sosial menurut pendapat mereka. 	70 mnt
	11. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan situs yang diberikan untuk kemudian dianalisis menggunakan media “Piramida Sosiologi” 	
	12. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan media “Piramida Sosiologi” • Guru memintakelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi • Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi. 	
Penutup	15. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	10 mnt
	16. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan mengenai materi ke peserta didik 	
	17. Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 	
	18. Info Materi Selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik materi pertemuan selanjutnya 	
	19. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggungjawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentangskor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

3. Perhatikan teks dibawah ini:

Rizal seorang TNI dia bertugas di Yogyakarta, namun ia dipindahkan bertugas di Papua atas perintah seniornya.

Analisislahisi teks tersebut termasuk bentuk mobilitas sosial yang mana!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

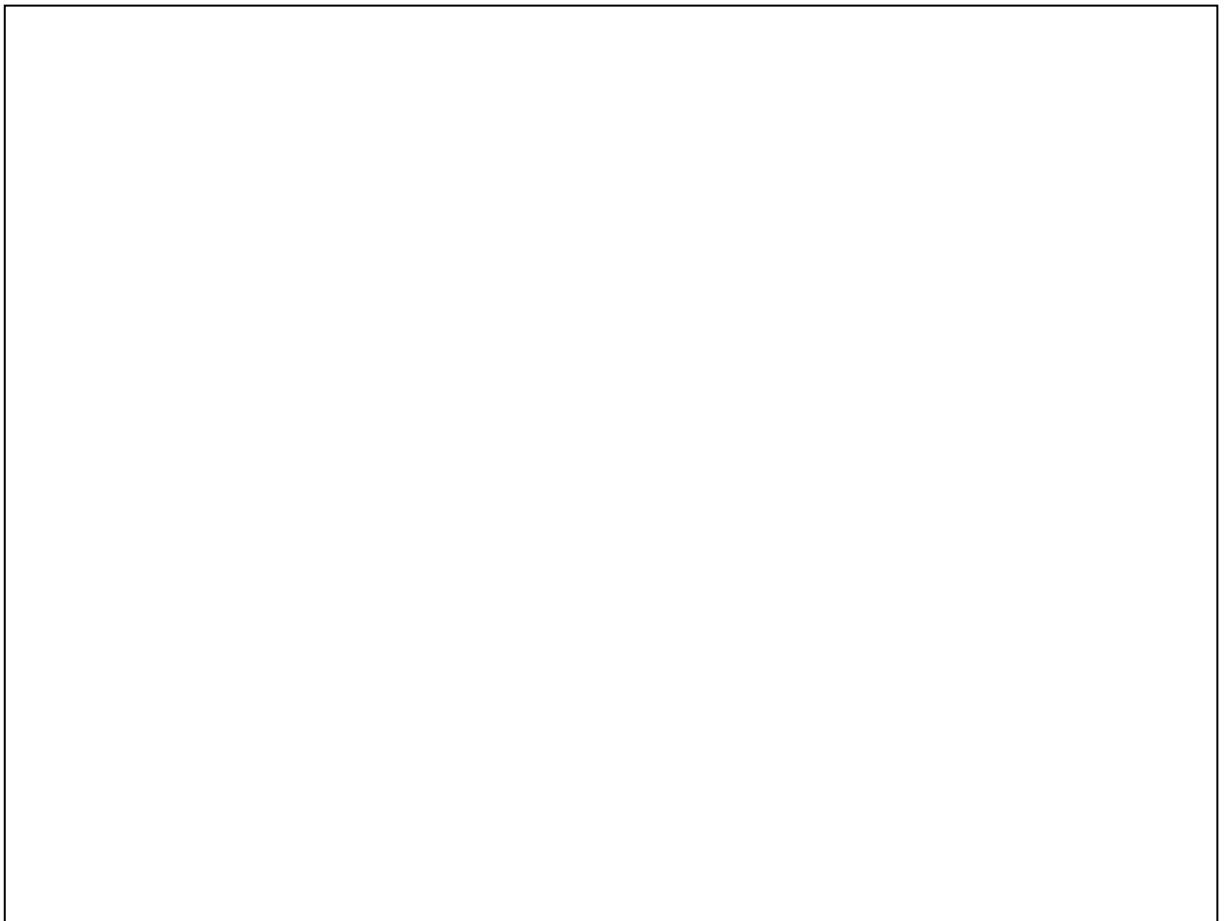
6.

7.

1. Perhatikan teks dibawah ini:

Karena kesalahannya Dito yang berjabatan sebagai manajer diturunkan sebagai marketing karena kesalahannya.

Analisislah isi teks tersebut termasuk bentuk mobilitas sosial yang mana!



Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

1. Perhatikan teks dibawah ini:

Kaker Itok seorang petani, ayah Itok sebagai guru, dan Itok berprofesi sebagai dokter.

Analisislah isi teks tersebut termasuk bentuk mobilitas sosial yang mana!

Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.


6.

7.

1. Perhatikan teks dibawah ini:

Kakek Nuri seorang sopir bus, ayah Nuri tukang ojek, dan Nuri berprofesi sebagai tukang becak.

Analisislah isi teks tersebut termasuk bentuk mobilitas sosial yang mana!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1Kretek
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok	: Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

12. Menjelaskan saluran mobilitas sosial
13. Menganalisis bentuk saluran mobilitas sosial
14. Menyebutkan contoh dari bentuk saluran mobilitas sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan saluran mobilitas mobilitas sosial
2. Peserta didik dapat menganalisis bentuk saluran mobilitas sosial
3. Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari saluran mobilitas sosial

E. Materi Pembelajaran

Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Menurut Pitirim A. Sorokin, mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran berikut.

1. Angkatan Bersenjata

Seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi.

2. Pendidikan

Pendidikan, baik formal maupun nonformal merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke status strata atas.

3. Organisasi Politik

Seorang anggota parpol yang profesional dan punya dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status dalam partainya, bahkan mendapat peluang yang besar menjadi anggota dewan legislatif maupun eksekutif.

4. Lembaga Keagamaan

Lembaga ini merupakan salah satu saluran mobilitas vertikal, meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikkan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

5. Organisasi Ekonomi

Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal karena dalam organisasi ini posisi sosial bersifat relatif terbuka.

6. Organisasi Profesi

Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal, antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dan Ikatan Sarjana Indonesia (ISPI).

7. Perkawinan

Melalui perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya. Misalnya, seorang wanita yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja menikah dengan pria yang status sosial ekonominya lebih tinggi. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan naiknya status sosial ekonomi wanita tersebut.

8. Organisasi Keolahragaan

Melalui organisasi keolahragaan, seseorang dapat meningkatkan statusnya ke strata yang lebih tinggi.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Problem Based Learning*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : “Wayang Sosial”
 “Wayang Sosial” merupakan media pembelajaran yang dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tentang saluran mobilitas sosial. Media ini dibuat seperti wayang dengan menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi saluran mbilitas sosial. Dengan media ini peserta didik dapat memilih gambar yang sesuai dengan tema yang mereka dapat dan bisa memperagakan sebuah cerita tentang tema materi yang mereka dapat.

Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus

- Sumber Pembelajaran :
 Tim Sosiologi.2007.*Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*.Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	20. Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru menanyakan kehadiran peserta didik 	10 mnt
	21. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas 	
	22. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi 	
	23. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan saluran mobilitas sosial • Peserta didik dapat menganalisis 	

		<p>bentuk saluran mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari saluran mobilitas sosial 	
	24. Mekanisme Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mendiskusikan materi menggunakan media “Wayang Sosial” 	
Penyajian/Inti	13. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjelaskan saluran mobilitas sosial 	70mnt
	14. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan tema materi yang didapat 	
	15. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan media “Wayang Sosial” • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi • Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi. 	
Penutup	20. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	10 mnt
	21. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan mengenai materi kepada peserta didik 	
	22. Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 	
	23. Info Materi Selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik materi pertemuan selanjutnya 	
	24. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir siakp	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 7 November 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

NIP. 196101141788031005

Riyani

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggungjawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 7 November 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

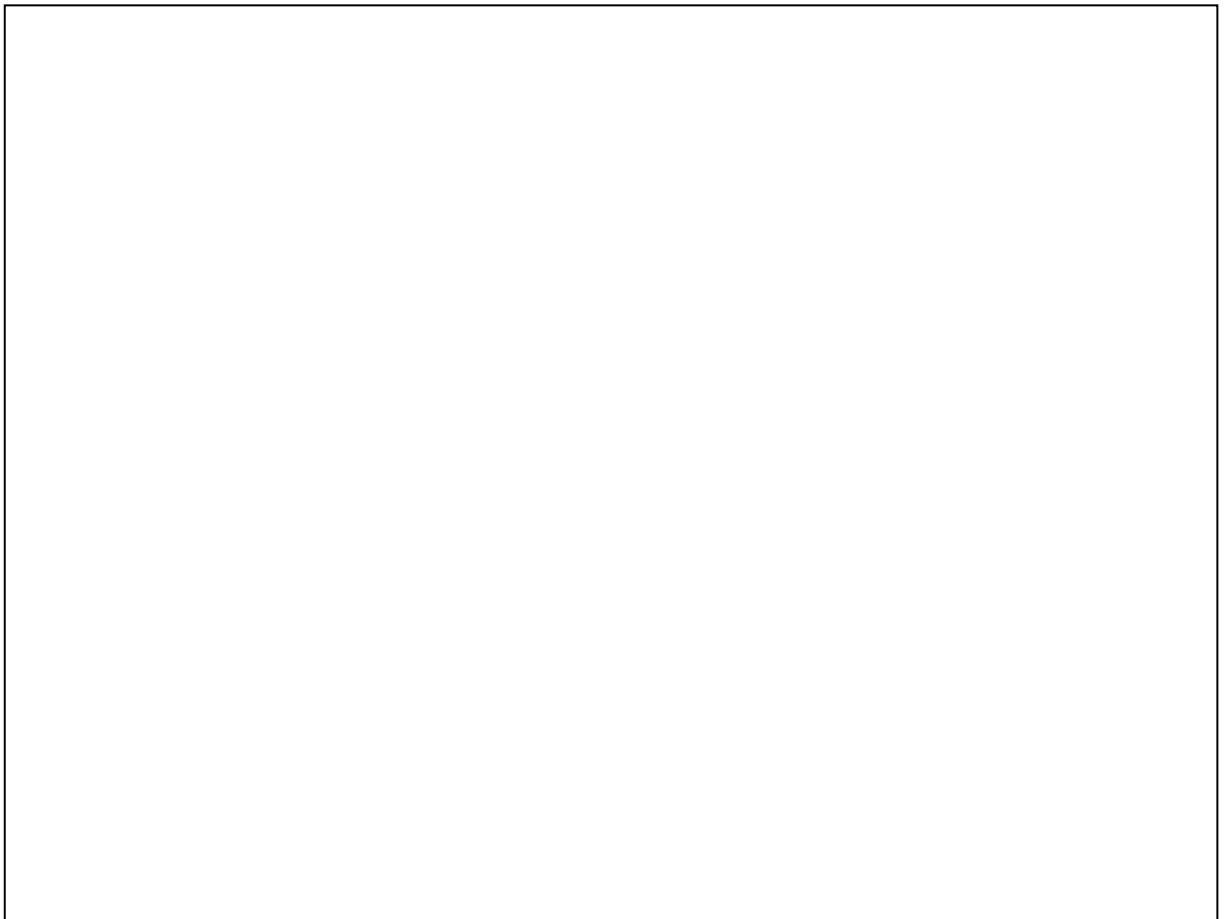
NIM. 14413241028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

4. Jelaskanlah tema materi yang kalian dapat mengenai saluran mobilitas sosial!
5. Pilihlah gambar wayang yang sesuai dengan tema kelompok kalian!
6. Buatlah sebuah cerita tentang tema yang kalian dapat dan peragakan menggunakan media pembelajaran “Wayang Sosial” yang sesuai dengan tema kalian!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1Kretek
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas/ Semester	:	XI IPS 3/Gasal
Materi Pokok	:	Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan	:	2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

15. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
16. Menganalisis faktor penghambat mobilitas sosial
17. Menjelaskan cara memperoleh status sosial
18. Menganalisis cara memperoleh status sosial
19. Menjelaskan cara khusus menaikkan status sosial
20. Menjelaskan dampak mobilitas sosial
21. Menganalisis dampak mobilitas sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor penghambat mobilitas sosial
3. Peserta didik dapat menjelaskan cara memperoleh status sosial
4. Peserta didik dapat menganalisis cara memperoleh status sosial
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara khusus menaikkan status sosial
6. Peserta didik dapat menjelaskan dampak mobilitas sosial
7. Peserta didik dapat menganalisis dampak mobilitas sosial

E. Materi Pembelajaran

FAKTOR-FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT MOBILITAS SOSIAL

1. Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

Secara umum, situasi pendorong mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi beberapa faktor berikut.

a. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah jumlah relatif dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi serta kemudahan untuk memperolehnya. Contoh konkretnya, yaitu ketidakseimbangan jumlah lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah pelamar kerja. Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor struktural adalah sebagai berikut.

1) Struktur Pekerjaan

Di setiap masyarakat terdapat beberapa kedudukan tinggi dan rendah yang harus diisi oleh anggota masyarakat yang bersangkutan. Biasanya ini terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat tersebut. Misalnya, masyarakat atau negara yang kegiatan ekonominya berbasis industri dengan teknologi canggih, kedudukan yang berstatus tinggi lebih banyak bila dibandingkan dengan yang kedudukannya rendah sehingga mereka yang kedudukannya rendah terpacu untuk menaikkan kedudukan sosial ekonominya.

2) Perbedaan Fertilitas

Setiap masyarakat memiliki tingkat fertilitas (kelahiran) yang berbeda-beda. Tingkat fertilitas akan berhubungan erat dengan jumlah jenis pekerjaan yang mempunyai kedudukan tinggi atau rendah. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses mobilitas sosial yang akan berlangsung.

3) Ekonomi Ganda

Suatu negara mungkin saja menerapkan sistem ekonomi ganda (tradisional dan modern), contohnya di negara-negara Eropa Barat dan Amerika. Hal itu tentu akan berdampak pada jumlah pekerjaan, baik yang berstatus tinggi maupun yang rendah. Kesempatan mobilitas bagi seseorang tergantung pada keberhasilan dalam melakukan pekerjaan di bidang yang diminatinya karena dalam masyarakat modern kenaikan status sosial sangat dipengaruhi oleh faktor prestasi yang diraih.

b. Faktor Individu

Faktor individu, adalah kualitas seseorang, baik ditinjau dari segi tingkat pendidikan, penampilan, maupun keterampilan pribadi. Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor individu adalah sebagai berikut.

1) Perbedaan Kemampuan

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mereka yang cakap (memiliki kemampuan yang lebih) mempunyai kesempatan dalam menentukan mobilitas sosial (keberhasilan hidup). Misalnya untuk bekerja di instansi-instansi terbaik dibutuhkan sumber daya manusia lulusan dari perguruan tinggi ternama, baik dalam maupun luar negeri.

2) Orientasi Sikap terhadap Mobilitas

Banyak cara yang dilakukan oleh para individu dalam meningkatkan prospek mobilitas sosialnya, antara lain melalui pendidikan, kebiasaan kerja, penundaan kesenangan, dan memperbaiki penampilan diri. Contohnya, untuk menaikkan posisinya, seorang karyawan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan rela mengikuti kursus-kursus yang dapat menunjang keterampilannya.

3) Faktor Kemujuran

Walaupun seseorang telah berusaha keras dalam mencapai tujuannya, tetapi kadangkala mengalami kegagalan. Hal ini diakibatkan karena adanya faktor yang banyak disepelekan orang, yaitu kemujuran.

c. Status Sosial

Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orang tuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusia pun yang memiliki status sendiri. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orang tuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri ia di lapisan sosial yang lebih tinggi, tentu saja dengan melihat kemampuan dan jalan yang dapat ditempuh, dan hal ini hanya mungkin terjadi dalam masyarakat yang memiliki struktur sosial yang luwes.

d. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Orang yang hidup dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan, misalnya daerah tempat tinggal yang tandus karena kehabisan sumber daya alam, kemudian mereka yang tidak mau menerima keadaan ini berpindah tempat tinggal ke daerah lain (bermigrasi) atau ke kota besar (berurbanisasi). Secara sosiologis mereka dikatakan mengalami mobilitas.

e. Situasi Politik

Situasi politik dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara. Keadaan negara yang tidak menentu akan memengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah yang lebih aman. Atau bisa juga disebabkan oleh sistem politik pemerintahan yang bertentangan dengan hati nurani maupun paham yang dianut. Jadi, meskipun negaranya subur (kaya akan sumber daya alam), namun kondisi politik yang tidak kondusif bisa memengaruhi mobilitas masyarakatnya.

f. Kependudukan (Demografi)

Faktor kependudukan biasanya menyebabkan mobilitas dalam arti geografik. Di satu pihak, penambahan jumlah penduduk yang pesat mengakibatkan sempitnya tempat pemukiman, dan di pihak lain kemiskinan yang semakin merajalela. Keadaan demikian mendorong sebagian warga masyarakat mencari tempat kediaman yang lain. Misalnya, kepadatan di Pulau Jawa mendorong para penduduk mengikuti program transmigrasi ke luar Pulau Jawa.

g. Keinginan Melihat Daerah Lain

Adanya keinginan melihat daerah lain mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya berekreasi ke daerah-daerah tujuan wisata.

2. Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

Selain faktor pendorong terdapat pula faktor yang dapat menghambat terjadinya mobilitas sosial. Beberapa faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial antara lain sebagai berikut.

a. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Misalnya, memutuskan tidak melanjutkan sekolah karena orang tua tidak mampu membiayai.

b. Diskriminasi Kelas

Sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas, terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

c. Perbedaan Ras dan Agama

Dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal ke atas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.

d. Perbedaan Jenis Kelamin (Gender)

Dalam masyarakat, pria dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih *mobil* daripada wanita. Perbedaan jenis kelamin berpengaruh dalam mencapai prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan-kesempatan dalam masyarakat.

e. Faktor Pengaruh Sosialisasi yang Sangat Kuat

Sosialisasi yang sangat atau terlampau kuat dalam suatu masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial. Terutama berkaitan dengan nilai-nilai dan adat yang berlaku. Misalnya, suatu masyarakat yang terisolasi terhadap pengaruh luar, maka masyarakat tersebut tertutup terhadap kemungkinan mobilitas.

f. Perbedaan Kepentingan

Adanya perbedaan kepentingan antarindividu dalam suatu struktur organisasi menyebabkan masing-masing individu saling bersaing untuk memperebutkan sesuatu. Perbedaan kepentingan ini seringkali menimbulkan sikap saling menghambat dalam mencapai tujuannya.

Cara Umum untuk Memperoleh Status Sosial

Secara umum terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu status sosial, yaitu melalui askripsi dan melalui prestasi.

a. Askripsi

Askripsi adalah cara untuk memperoleh kedudukan melalui keturunan. Contohnya sistem kasta dan gelar kebangsawanan.

b. Prestasi

Prestasi adalah cara untuk memperoleh kedudukan pada lapisan tertentu dengan usaha sendiri. Cara inilah yang sekarang banyak ditempuh orang untuk mencapai status yang lebih tinggi.

Cara Khusus untuk Menaikkan Status Sosial

Adapun secara khusus, cara-cara yang digunakan untuk menaikkan status sosial adalah sebagai berikut.

a. Perubahan Standar Hidup

Kenaikan penghasilan seseorang tidak otomatis menaikkan status seseorang, tetapi akan merefleksikan standar hidup yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan status. Misalnya, seseorang yang memiliki mobil akan dipandang memiliki status yang lebih tinggi.

b. Perubahan Nama

Mobilitas sosial dapat dilakukan dengan cara mengubah nama, karena dalam masyarakat sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu.

c. Perubahan Tempat Tinggal

Seseorang dapat berpindah tempat tinggalnya dari yang lama ke baru dengan fasilitas lebih baik dalam rangka meningkatkan status sosial. Misalnya, tinggal di perumahan mewah akan dipandang memiliki status sosial yang lebih.

d. Perubahan Tingkah Laku

Seseorang yang berusaha menaikkan status sosialnya, akan berusaha mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku dan sifat dari kelas yang lebih tinggi.

e. Bergabung dengan Organisasi Tertentu

Untuk meningkatkan status sosialnya, seseorang bisa melibatkan diri dengan salah satu organisasi tertentu, misalnya kelompok hobi yang berkelas.

Dampak Mobilitas Sosial

Adapun dampak mobilitas sosial bagi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif antara lain sebagai berikut.

1. Dampak Positif

a. Mendorong seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata satu ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

- b. Mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik
Dengan mobilitas, masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Meningkatkan Integrasi Sosial
Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Misalnya, seseorang yang melakukan mobilitas sosial vertikal, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.

2. Dampak Negatif

a. Timbulnya Konflik

Apabila pada masyarakat terjadi mobilitas yang kurang harmonis akan timbul benturan-benturan nilai dan kepentingan sehingga kemungkinan timbul konflik.

Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1) Konflik Antarkelas

Apabila terjadi perbedaan kepentingan antarkelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antar kelas.

2) Konflik Antarkelompok Sosial

Konflik yang menyangkut antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya karena benturan nilai dan kepentingan.

3) Konflik Antargenerasi

Konflik yang terjadi karena adanya benturan nilai dan kepentingan antara generasi yang satu dengan generasi yang lain dalam mempertahankan nilai-nilai lain dengan nilai-nilai baru yang ingin mengadakan perubahan.

b. Berkurangnya Solidaritas Kelompok

Penyesuaian diri seseorang pada kelas sosial baru dapat menyebabkan orang-orang yang pindah ke lapisan yang baru akan berkurang solidaritasnya terhadap kelas sosial yang lama.

c. Timbulnya Gangguan Psikologis

Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain sebagai berikut.

- 1) Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.

- 2) Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya (*post power syndrome*).
- 3) Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik ke lapisan atas, tetapi tidak dapat mencapainya.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Problem Based Learning*

G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : “Socio Ular Tangga”
 “Socio Ular Tangga” merupakan media pembelajaran yang dibuat untuk mengajak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Media ini dibuat seperti permainan Ular Tangga biasanya, ketika peserta didik dapat menjangkau sebuah tangga berarti peserta didik mendapatkan sebuah materi yang disediakan, dan sebaliknya ketika mendapati ular maka peserta didik diminta untuk menjelaskan sebuah materi atau menganalisis tentang materi. Sehingga dengan media pembelajaran ini peserta didik diharapkan bisa aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus

- Sumber Pembelajaran :
 Tim Sosiologi.2007.*Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*.Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	25. Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas menyapa peserta didik dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru menanyakan kehadiran peserta didik 	10 mnt
	26. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas 	

	27. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi 	
	28. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial • Peserta didik dapat menganalisis faktor penghambat mobilitas sosial • Peserta didik dapat menjelaskan cara memperoleh status sosial • Peserta didik dapat menganalisis cara memperoleh status sosial • Peserta didik dapat menjelaskan cara khusus menaikkan status sosial • Peserta didik dapat menjelaskan dampak mobilitas sosial • Peserta didik dapat menganalisis dampak mobilitas sosial 	
	29. Mekanisme Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang akan memahami dan mendiskusikan materi menggunakan media “Socio Ular Tangga” 	
Penyajian/Inti	16. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjelaskan materi yang didapat 	70mnt
	17. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk bekerjasama dalam bermain dan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga” • Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan perintah materi yang didapat setelah bermain dan belajarmenggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga” 	
	18. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan materi yang didapat • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi • Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi 	
Penutup	25. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	10 mnt
	26. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan mengenai materi kepada peserta didik 	
	27. Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 	

	28. Info Materi Selanjutnya	• Guru menyampaikan kegiatan pertemuan selanjutnya yaitu Ulangan Harian Bab Mobilitas Sosial	
	29. Penutup	• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 9 November 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		tanggung jawab	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Yogyakarta, 9 November 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

Riyani

NIP. 196101141788031005

NIM. 14413241028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

1. Pahami materi yang kalian dapatkan ketika kalian menjangkau “Tangga” dalam bermain dan belajar menggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga”!
2. Tuliskanlah hasil diskusi kalian mengenai perintah materi yang kalian dapatkan ketika kalian mendapati sebuah “Ular” dalam bermain dan belajar menggunakan media pembelajaran “Socio Ular Tangga”!

14	Muhammad Iqbal R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	I	✓	✓	✓
15	Mutiara Kartika	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nessa Rahawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nita Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Nofia Romaningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Putri Nur Azlina	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Recho Bagas S	✓	I	I	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Romano Fajar I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓
22	Sevia Ayu R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Shela Nonda P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Tofan Dewayana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Tri Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓

DAFTAR NILAI KELAS X IIS 1

No	NIS	Nama	Pertemuan						Nilai UH
			1	2	3	4	5	6	
1	2019	ARSYID ANDREAN INDARTO	80	80	85	80	70	80	78
2	2020	DHEA AMANDA LORENZA	80	80	80	85	75	80	81
3	2021	DIMAS ARIWIBOWO	70	80	80		70	80	79
4	2022	EKA PUTRI KISYANTI	85	85	80		80	85	90
5	2023	EKWANTI DWI LESTARI	80	80	75	85	75	80	79
6	2024	EVENDI SURYA SEJATI		65	70				
7	2025	FINA RATNAWATI	80	80	80	85	75	80	69
8	2026	HERLINA SEPTIANI PUTRI	80	85	75		80	80	72
9	2027	HERNAWAN RAHMANDIT A	80	80	85	80	70	80	63
10	2028	IRMA DWI KUSWIJAYAN TI	80	75	80	85	80	85	79
11	2029	LENI WULANDARI	80	80	80	85	80	80	72
12	2030	MAR'ATUL LATIFAH	85	85	85	85	80	85	87
13	2031	MAYGA ALNUGHTI	80	80	80	85	80	80	81
14	2032	MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI	80	80	75			85	63
15	2033	MUTIARA KARTIKA	85	85	80	85	80	85	79
16	2034	NESSA	80	80	80	85	75	80	84

		RAHAWATI							
17	2035	NITA OKTAVIANI	80	80	80	85	80	85	78
18	2036	NOFIA ROMANINGSI H	80	80	80	85	75	80	64
19	2037	PUTRI NUR AZLINA	80	75	80	85	75	80	81
20	2038	RECHO BAGAS SETA		80	80			80	61
21	2039	ROMANO FAJAR IKHSAN	80	80	85	80	70	80	65
22	2040	SEVIA AYU RAHMAWATI	80	80	75		75	80	57
23	2041	SHELA NONDA PUTRI	80	80	80	85	80	80	84
24	2042	TOFAN DEWAYANA	80	80	85	80	75	85	79
25	2043	TRI RAMADANI	80	80	75		70	80	77

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS3

No.	Nama	PERTEMUAN						NILAI UH 1	NILAI UH 2
		1	2	3	4	5	6		
1.	SARAH PUTRI SHOLEHA H	80	80	84	80	84	88	73	67
2.	TRI WULANDA RI	80	80	84	80	-	80	81	86
3.	ANIK LESTARI	80	80	84	80	84	80	72	78
4.	CHRISTOP ORUS NICO SAPUTRO	80	-	84	80	84	84	77	80
5.	DIAN NUR PRIHATINI	84	84	84	84	84	88	85	94
6.	EKA BEBYANA ENDANG KHOLITA	80	80	80	80	84	80	71	86
7.	EMIAWATI	84	84	84	84	84	88	72	92
8.	ETIKA TRI NUGRAHE NI	84	84	84	84	84	88	90	92
9.	ILHAM FAKTUR RAHMAT	80	84	-	80	84	80	73	65
10.	JUAN HAFIZUDD IN MULIA SAPUTRA	80	-	80	84	84	80	63	67
11.	LISTIYANI BUDI ASTUTI	80	80	80	80	84	84	67	78
12.	MATIUS	80	84	80	80	80	80	74	

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan PPL



Foto: Upacara Peringatan hari sumpah pemuda



Foto: upacara hari Kesaktian Pancasila



Foto: persiapan Senam HUT SMA N 1 Kretek



Foto: lomba HUT SMA N 1 Kretek



Foto: nonton film G30SPKI



Foto: Kamis Pahingan



Foto: pendampingan perpustakaan



Foto: senam masal HUT SMA N 1 Kretek



Foto: Penarikan PLT



Foto: pembelajaran di kelas X IIS 1



Foto: pembelajaran di kelas XI IPS 3